



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

**RANCANG BANGUN APLIKASI PELAPORAN  
JENTIK DAN KASUS DBD BERBASIS WEB  
MENGGUNAKAN METODE WATERFALL**

SKRIPSI

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

MUHAMMAD NUR SYAMIL AZAM 1907411025

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA  
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA DAN  
KOMPUTER  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA  
2025**





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

RANCANG BANGUN APLIKASI PELAPORAN  
JENTIK DAN KASUS DBD BERBASIS WEB  
MENGGUNAKAN METODE WATERFALL

SKRIPSI

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

Dibuat untuk Melengkapi Syarat-Syarat yang Diperlukan  
untuk Memperoleh Diploma Empat Politeknik

MUHAMMAD NUR SYAMIL AZAM  
1907411025

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA  
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2025



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Nur Syamil Azam  
NIM : 1907411025  
Jurusan/Program Studi : Teknik Informatika dan Komputer/Teknik Informatika  
Judul : Pengembangan Aplikasi Pelaporan Jentik Dan Kasus DBD Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bebas dari peniruan terhadap karya dari orang lain. Kutipan pendapat dan tulisan orang lain ditunjuk sesuai dengan cara-cara penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa dalam skripsi ini terkandung cirri-ciri plagiat dan bentuk-bentuk peniruan lain yang dianggap melanggar peraturan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Depok, 13 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan



Muhammad Nur Syamil Azam

NIM. 1907411025

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEMBAR PENGESAHAN

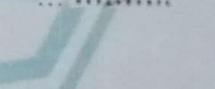
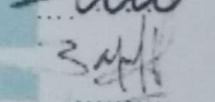
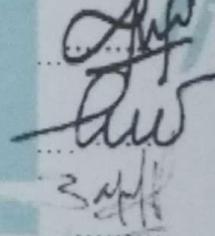
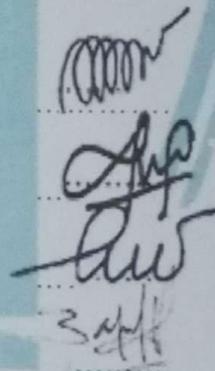
Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Muhammad Nur Syamil Azam  
NIM : 1907411025  
Program Studi : Teknik Informatika  
Judul : Rancang Bangun Aplikasi Pelaporan Jentik Dan Kasus DBD Berbasis Web Menggunakan Metode *Waterfall*

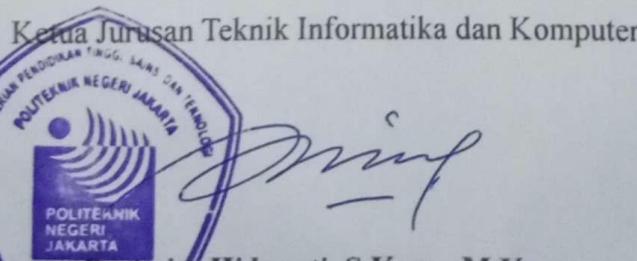
Telah diuji oleh tim penguji dalam Sidang Skripsi pada hari Jum'at Tanggal 20 Bulan Juni Tahun 2025 dan dinyatakan LULUS

Disahkan oleh

Pembimbing 1 : Risna Sari, S.Kom., M.T.I  
Penguji 1 : Asep Taufik Muhamram, S.Kom., M.Kom  
Penguji 2 : Euis Oktavianti, S.Si., M.T.I  
Penguji 3 : Bambang Warsuta, S.Kom., M.T.I



Mengetahui :



Dr.Anisa Hidayati, S.Kom., M.Kom

NIP. 197908032003122003



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## ABSTRAK

*Demam berdarah dengue (DBD) merupakan penyakit yang masih menjadi permasalahan serius di Indonesia, termasuk di Kota Depok. Kecamatan Pancoran Mas menempati posisi kedua dengan angka kematian tertinggi akibat DBD setelah Kecamatan Beji. Pendataan jentik nyamuk dan kasus DBD masih dilakukan secara manual oleh petugas Puskesmas dari rumah ke rumah, yang memerlukan waktu dan tenaga besar. Demam berdarah dengue (DBD) merupakan penyakit yang masih menjadi permasalahan serius di Indonesia, termasuk di Kota Depok. Kecamatan Pancoran Mas menempati posisi kedua dengan angka kematian tertinggi akibat DBD setelah Kecamatan Beji. Pendataan jentik nyamuk dan kasus DBD masih dilakukan secara manual oleh petugas Puskesmas dari rumah ke rumah, yang memerlukan waktu dan tenaga besar. Hasilnya adalah aplikasi SiRubik, yang memungkinkan pencatatan dan pelaporan oleh tiga aktor: Penghuni rumah, Puskesmas (Supervisor), dan Dinas Kesehatan. Aplikasi ini dapat diakses melalui perangkat seluler maupun komputer. Berdasarkan uji black box, aplikasi berfungsi sesuai harapan. Aplikasi dinilai efektif karena mudah digunakan, serta efisien dalam pendataan karena memungkinkan pelaporan dilakukan secara bersamaan dari banyak rumah. Penggunaan SiRubik di RW 15 Kelurahan Pancoran Mas terbukti mempercepat pengumpulan data dan membantu pengendalian penyebaran DBD hasil uji Black Box aplikasi dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan fungsi yang diharapkan.*

**Kunci:** Pencatatan Jentik Nyamuk, Demam berdarah, Metode Waterfall, dan Puskesmas.

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT. Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, proposal skripsi ini dapat selesai. Pembuatan proposal skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk sidang proposal yang merupakan awal dari proses menuju skripsi untuk mencapai gelar Diploma Empat Politeknik. Dapat disadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, proposal skripsi ini tidak dapat selesai dengan baik. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih kepada:

- a. Ibu Yulia Fitria Ningrum, yang telah memberikan ilmu baru dan sabar menghadapi pertanyaan-pertanyaan selama melaksanakan penelitian dalam pembuatan proposal skripsi ini.
- b. Ibu Risna Sari, selaku dosen yang membimbing dan telah menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran untuk mengarahkan dalam membuat proposal skripsi ini.
- c. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan berupa dukungan moral dan material.
- d. Kakak Tingkat dan teman seperjuangan selama kuliah yang telah membantu dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, hanya berharap pada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu dan para pembaca dalam membangun sebuah perangkat lunak.

Depok, 13 Mei 2025

Muhammad Nur Syamil Azam

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

**© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta**

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sebagai sivitas akademik Politeknik Negeri Jakarta, saya bertanda tangandibawah ini:

Nama : Muhammad Nur Syamil Azam

NIM : 1907411025

Jurusan/Program Studi : T.Informatika dan Komputer / Teknik Informatika

Demi pengembangan ilmu pengetahuan , menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul :

**RANCANG BANGUN APLIKASI PELAPORAN JENTIK DAN KASUS DBD  
BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE WATERFALL**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta Berhak menyimpan, mengalihmediakan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Depok, 13 Mei 2025

Yang Menyatakan



Muhammad Nur Syamil Azam

NIM.1907411025



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan dan Manfaat .....	4
1.4.1 Tujuan .....	4
1.4.2 Manfaat .....	4
1.5 Sistematika Penulisan .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Rancang Bangun .....	6
2.2 Dinas Kesehatan.....	6
2.3 Pencatatan Jentik Berkala (PJB) .....	6
2.4 StarUML .....	7
2.5 Bizagi Modeler.....	7
2.6 Framework Laravel .....	8
2.6.1 Visual Studio Code .....	8



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.6.2 PHP .....	9
2.6.3 Filament .....	9
2.6.4 <i>Library Javascript</i> .....	9
2.6.5 Bootstrap .....	10
2.6.6 XAMPP .....	10
2.6.7 MySQL.....	11
2.7 API .....	11
2.8 Aplikasi Berbasis Web.....	11
2.9 Aplikasi Pelaporan .....	12
2.10 Efisiensi Laporan .....	12
2.11 Efektifitas Laporan.....	12
2.12 Metode <i>Waterfall</i> .....	13
2.13 Unified Modeling Language (UML).....	12
2.13.1 <i>Entity Relationship Diagram</i> (ERD).....	14
2.13.2 <i>Use Case Diagram</i> .....	15
2.13.3 <i>Activity Diagram</i> .....	15
2.13.4 <i>UI Wireframe</i> .....	15
2.14 Black Box Testing .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	20
3.2 Tahapan Penelitian .....	20
3.3 Objek Penelitian .....	23
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
4.1 Analisis Kebutuhan .....	24
4.1.1 Kebutuhan Fungsional .....	24
4.1.2 Kebutuhan Non-Fungsional .....	27
4.1.3 Analisis Proses Bisnis .....	68



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.2 Perancangan Aplikasi.....	70
4.2.1 <i>Entity Relation Diagram (ERD)</i> .....	70
4.2.2 <i>UI Wireframe</i> .....	73
4.3 Implementasi Aplikasi Dalam bentuk Web Besar.....	102
4.3.1 Penghuni.....	102
4.3.2 Supervisor .....	125
4.3.3 Dinas Kesehatan.....	157
4.4 Pengujian.....	176
4.4.1 Deskripsi Pengujian .....	176
4.4.2 Prosedur Pengujian .....	176
4.4.3 Data Hasil Pengujian.....	178
4.4.4 Analisis Data/Evaluasi Pengujian .....	188
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>6</b>
5.1 Kesimpulan .....	6
5.2 Saran.....	6
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>13</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>14</b>

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Tahapan Penelitian .....	21
Gambar 4.1 <i>Use Case Diagram</i> .....	26
Gambar 4.2 <i>Activity Diagram</i> Penghuni Registrasi Akun.....	29
Gambar 4.3 <i>Activity Diagram</i> Penghuni Masuk Akun.....	30
Gambar 4.4 <i>Activity Diagram</i> Penghuni Atur Ulang Kata Sandi.....	31
Gambar 4.5 <i>Activity Diagram</i> Penghuni Memperbarui Informasi Akun .....	33
Gambar 4.6 <i>Activity Diagram</i> Penghuni Membuat Pencatatan Jentik Nyamuk.....	34
Gambar 4.7 <i>Activity Diagram</i> Penghuni Melihat Data Pencatatan Jentik Nyamuk..	35
Gambar 4.8 <i>Activity Diagram</i> Penghuni Memperbarui Data Pencatatan Jentik Nyamuk .....	36
Gambar 4.9 <i>Activity Diagram</i> Penghuni Menghapus Data Pencatatan Jentik Nyamuk .....	37
Gambar 4.10 <i>Activity Diagram</i> Penghuni Membuat Pencatatan Kasus DBD.....	38
Gambar 4.11 <i>Activity Diagram</i> Penghuni Melihat Data Pencatatan Kasus DBD .....	39
Gambar 4.12 <i>Activity Diagram</i> Penghuni Memperbarui Data Pencatatan Kasus DBD .....	40
Gambar 4.13 <i>Activity Diagram</i> Penghuni Menghapus Data Pencatatan Kasus DBD .....	41
Gambar 4.14 <i>Activity Diagram</i> Penghuni Keluar Akun.....	42
Gambar 4.15 <i>Activity Diagram</i> Supervisor Masuk Akun.....	43
Gambar 4.16 <i>Activity Diagram</i> Supervisor Memperbarui Informasi Akun .....	44



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 4. 17 <i>Activity Diagram Supervisor Melihat Dashboard</i> .....	45
Gambar 4.18 <i>Activity Supervisor Membuat Pencatatan Kasus DBD</i> ..... 46	
Gambar 4.19 <i>Activity Diagram Supervisor Melihat Data Pencatatan Kasus DBD...</i> .....	47
Gambar 4.20 <i>Activity Diagram Supervisor Memperbarui Data Pencatatan Kasus DBD</i> ..... 48	
Gambar 4.21 <i>Activity Diagram Supervisor Menghapus Data Pencatatan Kasus DBD</i> ..... 49	
Gambar 4.22 <i>Activity Diagram Supervisor Membuat Pencatatan Jentik Nyamuk ...</i> .....	50
Gambar 4. 23 <i>Activity Diagram Supervisor Membuat Pencatatan Jentik Nyamuk (Tempat dan Fasilitas Umum)</i> ..... 51	
Gambar 4.24 <i>Activity Diagram Supervisor Melihat Data Pencatatan Jentik Nyamuk</i> .....	52
Gambar 4.25 <i>Activity Diagram Supervisor Memperbarui Data Pencatatan Jentik Nyamuk</i> .....	53
Gambar 4.26 <i>Activity Diagram Supervisor Menghapus Data Pencatatan Jentik Nyamuk</i> .....	54
Gambar 4.27 <i>Activity Diagram Supervisor Mengunduh Data Jentik Berdasarkan Filter</i> ..... 55	
Gambar 4.28 <i>Activity Diagram Mengunduh Data Kasus DBD Berdasarkan Filter</i> .....	56
Gambar 4.29 <i>Activity Diagram Supervisor Melihat Data Tabel Berjenjang</i> .....	57
Gambar 4.30 <i>Activity Diagram Supervisor Mengkonfirmasi Data Kasus DBD Penghuni</i> ..... 58	
Gambar 4.31 <i>Activity Diagram Supervisor Keluar Akun</i> ..... 59	



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 4. 32 <i>Activity Diagram</i> Dinas Kesehatan Masuk Akun.....	60
Gambar 4.33 <i>Activity Diagram</i> Dinas Kesehatan Memperbarui Informasi Akun	61
Gambar 4.34 <i>Activity Diagram</i> Dinas Kesehatan Melihat <i>Dashboard</i> .....	62
Gambar 4.35 <i>Activity Diagram</i> Dinas Kesehatan Menbuatkan Akun Supervisor .... .....	63
Gambar 4.36 <i>Activity Diagram</i> Dinas Kesehatan Melihat Data Tabel Berjenjang ... .....	64
Gambar 4.37 <i>Activity Diagram</i> Dinas Kesehatan Melihat Data Pencatatan Jentik... .....	65
Gambar 4.38 <i>Activity Diagram</i> Dinas Kesehatan Melihat Data Pencatatan Kasus DBD .....	65
Gambar 4.39 <i>Activity Diagram</i> Dinas Kesehatan Mengunduh Data Jentik Berdasarkan <i>Filter</i> .....	66
Gambar 4.40 <i>Activity Diagram</i> Dinas Kesehatan Mengunduh Data Kasus DBD Berdasarkan <i>Filter</i> .....	67
Gambar 4.41 <i>Activity Diagram</i> Dinas Kesehatan Keluar Akun.....	68
Gambar 4.42 Diagram Proses Bisnis .....	69
Gambar 4.43 <i>Entity Relation Diagram</i> (ERD) .....	72
Gambar 4.44 <i>Wireframe</i> Buat Akun .....	73
Gambar 4.45 <i>Wireframe</i> Masuk Akun .....	74
Gambar 4.46 <i>Wireframe</i> Verifikasi.....	74
Gambar 4.47 <i>Wireframe</i> Atur Ulang Kata Sandi .....	75
Gambar 4.48 <i>Wireframe</i> Memperbarui Informasi Akun.....	76
Gambar 4.49 <i>Wireframe</i> Melihat Data Pencatatan Jentik Nyamuk .....	76
Gambar 4.50 <i>Wireframe</i> Memperbarui Data Pencatatan Jentik Nyamuk.....	77
Gambar 4.51 <i>Wireframe</i> Menghapus Data Pencatatan Jentik Nyamuk.....	78



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 4.52 <i>Wireframe</i> Membuat Pencatatan Kasus DBD .....	78
Gambar 4.53 <i>Wireframe</i> Melihat Data Pencatatan Kasus DBD .....	79
Gambar 4.54 <i>Wireframe</i> Memperbarui Data Pencatatan Kasus DBD .....	80
Gambar 4.55 <i>Wireframe</i> Menghapus Data Pencatatan Kasus DBD .....	80
Gambar 4.56 <i>Wireframe</i> Keluar Akun .....	81
Gambar 4.57 <i>Wireframe</i> Masuk Akun .....	82
Gambar 4.58 <i>Wireframe</i> Memperbarui Informasi Akun.....	82
Gambar 4.59 <i>Wireframe</i> Melihat <i>Dashboard</i> .....	83
Gambar 4.60 <i>Wireframe</i> Membuat Pencatatan Kasus DBD .....	84
Gambar 4.61 <i>Wireframe</i> Melihat Data Pencatatan Kasus DBD .....	84
Gambar 4.62 <i>Wireframe</i> Memperbarui Data Pencatatan Kasus DBD .....	85
Gambar 4.63 <i>Wireframe</i> Menghapus Data Pencatatan Kasus DBD .....	86
Gambar 4.64 <i>Wireframe</i> Membuat Pencatatan Jentik Nyamuk.....	87
Gambar 4.65 <i>Wireframe</i> Membuat Pencatatan Jentik Nyamuk (Tempat dan Fasilitas Umum).....	88
Gambar 4.66 <i>Wireframe</i> Melihat Data Pencatatan Jentik Nyamuk .....	89
Gambar 4.67 <i>Wireframe</i> Memperbarui Data Pencatatan Jentik Nyamuk.....	89
Gambar 4.68 <i>Wireframe</i> Menghapus Data Pencatatan Jentik Nyamuk .....	90
Gambar 4.69 <i>Wireframe</i> Mengunduh Data Jentik Berdasarkan <i>Filter</i> .....	91
Gambar 4.70 <i>Wireframe</i> Mengunduh Data Kasus DBD Berdasarkan <i>Filter</i> .....	92
Gambar 4.71 <i>Wireframe</i> Melihat Data Tabel Berjenjang .....	93
Gambar 4.72 <i>Wireframe</i> Mengkonfirmasi Data Kasus DBD Penghuni .....	93
Gambar 4.73 <i>Wireframe</i> Keluar Akun Supervisor.....	94
Gambar 4.74 <i>Wireframe</i> Masuk Akun .....	95
Gambar 4.75 <i>Wireframe</i> Memperbarui Informasi Akun.....	95



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 4.76 <i>Wireframe</i> Melihat <i>Dashboard</i> Dinas Kesehatan .....	96
Gambar 4.77 <i>Wireframe</i> Menampilkan Data <i>User</i> oleh Dinas Kesehatan .....	97
Gambar 4.78 <i>Wireframe</i> Menbuatkan Akun Supervisor oleh Dinas Kesehatan...	97
Gambar 4.79 <i>Wireframe</i> Melihat Data Tabel Berjenjang .....	98
Gambar 4.80 <i>Wireframe</i> Melihat Data Pencatatan Jentik.....	99
Gambar 4.81 <i>Wireframe</i> Melihat Data Pencatatan Kasus DBD .....	99
Gambar 4.82 <i>Wireframe</i> Mengunduh Data Jentik Berdasarkan Filter.....	100
Gambar 4.83 <i>Wireframe</i> Mengunduh Data Kasus DBD Berdasarkan Filter .....	101
Gambar 4.84 <i>Wireframe</i> Keluar Akun Dinas Kesehatan .....	101
Gambar 4.85 Tampilan Formulir Buat Akun Baru .....	103
Gambar 4.86 Tampilan Formulir Masuk Akun.....	106
Gambar 4.87 Tampilan Form Verifikasi untuk Ubah Kata Sandi.....	107
Gambar 4.88 Tampilan Formulir Ubah Kata Sandi .....	109
Gambar 4.89 Tampilan Formulir Profil Penghuni .....	110
Gambar 4.90 Tampilan Formulir Pencatatan Jentik Nyamuk.....	112
Gambar 4.91 Tampilan Data Riwayat Pencatatan Jentik Penghuni.....	115
Gambar 4.92 Cont. Tampilan Data Riwayat Pencatatan Jentik Penghuni .....	115
Gambar 4.93 Tampilan Formulir Ubah Data Pencatatan Jentik Penghuni .....	116
Gambar 4.94 Tampilan Formulir Pencatatan Kasus DBD.....	119
Gambar 4.95 Tampilan Data Riwayat Pencatatan Kasus DBD Penghuni .....	121
Gambar 4.96 Cont. Tampilan Data Riwayat Pencatatan Kasus DBD Penghuni	122
Gambar 4.97 Tampilan Formulir Ubah Data Pencatatan Kasus DBD Penghuni	123
Gambar 4.98 Tampilan Dialog Konfirmasi Hapus Data.....	124
Gambar 4.99 Tampilan Menu Kelur Akun .....	124



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 4.100 Tampilan Masuk Akun Aplikasi Supervisor .....	126
Gambar 4.101 Tampilan Formulir Profil Supervisor .....	27
Gambar 4.102 Tampilan Formulir Pencatatan Kasus DBD Supervisor .....	132
Gambar 4.103 Tampilan Daftar Tabel Data Riwayat Kasus DBD Supervisor... ...	134
Gambar 4.104 <i>Cont.</i> Tampilan Daftar Tabel Data Riwayat Kasus DBD Supervisor .....	134
Gambar 4.105 Tampilan Formulir Ubah Data Pencatatan Kasus DBD Supervisor .....	135
Gambar 4.106 Tampilan Formulir Pencatatan Jentik Nyamuk Supervisor .....	137
Gambar 4.107 Tampilan Formulir Pencatatan Jentik Tempat dan Fasilitas Umum oleh Supervisor .....	139
Gambar 4.108 Tampilan Daftar Tabel Riwayat Data Pencatatan Jentik Nyamuk Supervisor .....	141
Gambar 4.109 <i>Cont.</i> Tampilan Daftar Tabel Riwayat Data Pencatatan Jentik Nyamuk Supervisor.....	141
Gambar 4.110 Tampilan Formulir Ubah Data Pencatatan Jentik Supervisor ....	143
Gambar 4.111 Tampilan Unduh Data Jentik Berdasarkan Filter .....	145
Gambar 4.112 Tampilan <i>Download File</i> dengan Jenis File CSV .....	146
Gambar 4.113 Tampilan Unduh Data Kasus DBD Berdasarkan Filter .....	148
Gambar 4.114 Tampilan <i>Download File</i> Dengan Jenis File SVG Supervisor ...	149
Gambar 4.115 tampilan Tabel Berjenjang Data Pelaporan Jentik dan Kasus DBD. ....	153
Gambar 4.116 Tampilan Dialog Konfirmasi Kasus.....	155
Gambar 4.117 Tampilan Dialog Konfirmasi Kasus.....	156
Gambar 4.118 Tampilan <i>Form</i> Pembuatan Akun Supervisor.....	161
Gambar 4.119 Tampilan Tabel Berjenjang Dinas Kesehatan .....	163



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 4.120 Tampilan Daftar Tabel Riwayat Data Pencatatan Jentik Nyamuk Dinas .....	165
Gambar 4.121 Cont.Tampilan Daftar Tabel Riwayat Data Pencatatan Jentik Nyamuk Dinas.....	166
Gambar 4.122 Tampilan Daftar Tabel Riwayat Data Pencatatan Kasus DBD Dinas .....	168
Gambar 4.123 Cont.Tampilan Daftar Tabel Riwayat Data Pencatatan Kasus DBD Dinas .....	168
Gambar 4.124 Tampilan Unduh Data Jentik Berdasarkan Filter .....	169
Gambar 4.125 Tampilan Download File dengan Jenis File PNG .....	170
Gambar 4.126 Tampilan Unduh Data Kasus DBD Berdasarkan Filter .....	172
Gambar 4.127 Tampilan Download File Dengan Jenis File SVG Dinas .....	173





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Perbandingan Jurnal Penelitian Sejenis .....	17
Tabel 4.1 <i>User Requirement</i> .....	24
Tabel 4.2 Pengujian Sistem Aplikasi .....	176
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Sistem .....	178





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR LAMPIRAN

Wawancara dengan Pihak Dinas .....	198
FGD dengan Pihak Dinas Kesehatan .....	200





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan virus Dengue, ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes albopictus*. Cara yang dilakukan nyamuk untuk menularkan yaitu dengan gigitan atau dengan menyuntikan virus melalui sungut atau mulut nyamuk. Sehingga virus dengan mudah menyebar pada targetnya melalui aliran darah manusia (Sanga Hurint *et al.*, 2021). Penyakit DBD bukan sesuatu yang asing didengar oleh masyarakat Indonesia pada umumnya. Karena DBD ini kerap ditemukan pada daerah beriklim tropis seperti di Indonesia dan sering menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Setiap tahun penyakit DBD menunjukkan kenaikan kasus konfirmasi pasien terjangkit dan kasus kematian. Di Kota Depok jumlah masyarakat yang terjangkit DBD di Kota Depok mencapai 2.234 kasus dan 14 kasus kematian akibat DBD pada Tahun 2022. Kasus DBD juga masih menjadi pusat perhatian di Kota Depok. Kasus DBD tertinggi yaitu sebanyak 385 kasus terjadi di kecamatan Beji. Kecamatan Pancoran Mas juga memiliki kasus tertinggi kedua yaitu sebanyak 380 kasus, kemudian disusul kecamatan Cimanggis dengan jumlah 286 kasus dan Kecamatan Sukmajaya 272 kasus (Dinas Kesehatan Kota Depok, 2023).

Faktor yang mempengaruhi terjadinya DBD diantaranya yaitu faktor individu, faktor virus, dan faktor epidemiologi atau ilmu yang mempelajari pengaruh kejadian penyakit dan masalah kesehatan. Faktor individu mencakup usia, jenis kelamin, ras, kandungan gizi, infeksi yang menular secara bersamaan dan agen perilaku. Seperti rendahnya sistem kekebalan kelompok pada masyarakat yang menjadi rentan atau mudah terserang virus, banyaknya populasi nyamuk penular karena banyaknya tempat menjadi perkembang biakan dari induk nyamuk.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Seperti tempat penampungan air yang dibiarkan terbuka, ban bekas, kaleng bekas, talang air, saluran irigasi yang tersumbat, kubangan air, dan wadah-wadah yang berpotensi menampung air lainnya pada lingkungan sekitar yang dibiarkan (Musmiler and Meliarni Ermi, 2020).

Faktor epidemiologi mencakup jumlah kasus, identitas virus, virulensi dan hiperendemik, kondisi lingkungan seperti fisik seperti kepadatan rumah, keberadaan wadah terbuka, suhu, kelembaban, dan curah hujan. Faktor biologis seperti adanya tanaman hias, pekarangan rumah, dan jentik nyamuk. Serta faktor sosial seperti pendidikan, pekerjaan, penghasilan, mobilitas penduduk, kepadatan penduduk, dan pemberantasan sarang nyamuk (Putri Sahara, 2023).

Sedangkan faktor virus yaitu strain atau varian virus yang sifat fisiknya sama atau berbeda dengan virus aslinya dan serotipe virus atau varian yang berbeda dalam satu sel virus serta vektor penyakit DBD adalah Aedes Aegypti dan Aedes Albopictus (Husna *et al.*, 2020).

Beberapa upaya telah dilakukan, diantaranya: Kampung Bersih Bebas Jentik (Berbatik), Penggencaran 3M Plus (Menguras atau membersihkan tempat yang sering dijadikan tempat penampungan air, Menutup rapat tempat-tempat penampungan air, Memanfaatkan kembali atau mendaur ulang barang bekas yang berpotensi menjadi sarana perkembangbiakan), Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan dibantu dengan ovitrap dan 1 rumah 1 Juru Pemantau Jentik (Jumantik). Namun upaya yang telah dilakukan belum maksimal berjalan di lingkungan masyarakat. Sehingga masih diperlukannya teknologi yang efektif dan efisien untuk memberantas dan menekan penyebaran penyakit demam berdarah yang disebabkan oleh nyamuk (Dinas Kesehatan Kota Depok, 2023).

Menurut Yulia Fitria Ningrum dalam forum diskusi group pada 21 Juni 2023 “Faktor kasus DBD di Kota Depok dan Kecamatan Pancoran Mas khususnya ada 2 yaitu pelaporan yang baik dan *follow up* dari pelaporan melalui penyelidikan epidemiologi”. Selain itu di Puskesmas Pancoran Mas pelaporan jentik nyamuk dilakukan oleh petugas yang merupakan petugas dari pihak Puskesmas yang merupakan kelompok ibu-ibu mendatangi rumah ke rumah dengan menggunakan



©

## Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

caranya lama yaitu formulir dalam bentuk kertas. Namun cara pelaporan tersebut kurang efisien karena untuk mendapatkan data dari seluruh rumah membutuhkan waktu lebih dari 1 hari yang memerlukan banyak tenaga sehingga petugas hanya dapat mendata beberapa rumah sebagai sampel. Selain itu untuk merealisasikan program Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1RI1J) setiap perwakilan penghuni rumah harus mengisi formulir berupa Google Formulir yang terbatas dalam tampilan grafik datanya yang digunakan sebagai analisis oleh pihak Dinas Kesehatan. Untuk menanggapi hal tersebut Dinas Kesehatan Kota Depok memberikan saran, pelaporan dapat dilakukan oleh penghuni di setiap rumah dengan aplikasi.

Berdasarkan beberapa masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka penelitian yang akan dilakukan berjudul **Rancang Bangun Aplikasi Pelaporan Jentik Dan Kasus DBD Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall**

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah ialah bagaimana merancang dan membangun sebuah aplikasi pencatatan jentik dan pelaporan kasus DBD berbasis web menggunakan metode waterfall?

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dimaksud dalam perancangan proposal skripsi ini antara lain, sebagai berikut:

1. Sistem aplikasi ini adalah aplikasi berbasis web untuk pelaporan jentik nyamuk, dan pelaporan kasus DBD dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *Framework* Laravel dan tambahan Bootstrap sebagai pelengkapnya.
2. Web server local yang digunakan adalah XAMPP.
3. Kode editor yang digunakan yaitu Visual Studio Code.
4. Basis data yang digunakan pada sistem aplikasi ini adalah MySQL.
5. Beberapa repositori dari Javascript sebagai tambahan untuk melengkapi kebutuhan komponen.
6. Sistem aplikasi untuk saat ini berfokus digunakan untuk pelaporan jentik di wilayah RW 15 Kelurahan Pancoran Mas.

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

7. Penelitian ini berfokus pada 3 aktor, yaitu Penghuni, Supervisor dan Dinas Kesehatan di dalam sistem ini.
8. Supervisor dibatasi dalam melihat data sesuai wilayah kerja nya.
9. Dinas Kesehatan dapat melihat data dari semua wilayah, Jika semua kelurahan dan kecamatan di Kota Depok sudah menggunakan aplikasi ini. Namun untuk saat ini data yang dapat terlihat sama dengan Supervisor.

### 1.4 Tujuan dan Manfaat

#### 1.4.1 Tujuan

Tujuan yang diharapkan dengan adanya penelitian ini, yaitu adalah sebagai berikut berdasarkan FGD dan Dokumen yang telah diberikan Dinas Kesehatan:

Tujuan penelitian yang diharapkan yaitu Melakukan rancangan bangun aplikasi pencatatan jentik dan pelaporan kasus DBD berbasis web menggunakan metode *waterfall*.

#### 1.4.2 Manfaat

1. Memudahkan penghuni dalam melakukan pencatatan Jentik di rumah masing-masing.
2. Memudahkan penghuni melaporkan kasus DBD apabila salah satu anggota keluarga muncul gejala-gejala yang mengindikasikan penyakit demam berdarah.
3. Memudahkan Pihak Puskesmas (Supervisor) mendata jentik Di Fasilitas dan Tempat Umum.
4. Memudahkan Pihak Dinas memantau perkembangan perkembangbiakan jentik nyamuk dan penyakit demam berdarah melalui tampilan dasbor yang berupa tabel-tabel dan grafik data yang dapat dianalisis di tingkat kota.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi maka perlu ditentukan sistematika penulisan yang baik dan benar. Sistematika penulisan dibagi menjadi beberapa bab, yaitu:

## BAB I PENDAHULUAN



©

## Hak Cipta Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan dari rancangan bangun aplikasi pelaporan jentik nyamuk dan kasus demam berdarah berbasis web.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian, perancangan, dan pembuatan sistem.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang uraian mengenai metode yang akan digunakan, meliputi rancangan penelitian, tahapan penelitian, dan objek penelitian.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi sistem, dan pengujian.

### BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan untuk mencapai tujuan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian.

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Rancang bangun aplikasi pelaporan jentik dan kasus DBD berbasis web menggunakan metode *waterfall* telah berhasil dilakukan dengan berbagai tahapan. Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan yaitu implementasi metode *waterfall* pada rancang bangun aplikasi pelaporan jentik dan kasus DBD berbasis web menggunakan metode *waterfall* telah berhasil dibuat dengan baik. Berdasarkan kebutuhan fitur yang perlukan untuk pelaporan jentik nyamuk di rumah-rumah warga atau penghi dan pelaporan kasus demam berdarah bila terjadi di sekitar warga masyarakat RW 15 Kelurahan Pancoran Mas Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok.

Fitur pada peran supervisor juga sudah persiapkan untuk mengatasi apabila warga atau penghuni memiliki keterbatasan perangkat atau fasilitas dalam melakukan pelaporan jentik nyamuk dan pelaporan kasus DBD. Peran Supervisor dan Dinas Kesehatan memiliki fitur untuk melihat perkembangan pelaporan jentik nyamuk dan pelaporan kasus DBD yaitu tabel berjenjang. Jika suatu saat angka pelaporan jentik nyamuk memenuhi kriteria indikasi perlunya dilakukan tindakan lebih lanjut atau sebagai peringatan dini. Perbedaan nya lingkup tampilkan data pada peran dinas seluruh wilayah dan Supervisor Se-Kecamatan.

### 5.2 Saran

Berikut ini merupakan saran dari pelaksanaan dan penggerjaan penelitian yang telah dilakukan:

1. Pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan penggunaan aplikasi pelaporan jentik dan kasus demam berdarah untuk semua wilayah di Kota Depok.
2. Mengembangkan fitur pemetaan penyakit atau kasus demam berdarah di setiap wilayah berdasarkan kecamatan atau kelurahan di Kota Depok.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak rugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ripai *et al.* (2024) ‘Perancangan Sistem Informasi Sistem Produksi Perusahaan Sektor Teh Menggunakan Software’, *Jurnal Humaniora, Sosial, dan Bisnis (HUMANITIS)*, 2(7), pp. 649–662. Available at: <https://humanisa.my.id/index.php/hms/article/view/183> (Accessed: 29 May 2025).
- Akmal, N.K. and Dasaprawira, M.N. (2022) ‘Rancang Bangun Application Programming Interface (API) Menggunakan Gaya Arsitektur Graphql Untuk Pembuatan Sistem Informasi Pendataan Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Studi Kasus UKM Starlabs’, *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi (SITECH)*, 5(1), pp. 1–4. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.24176/sitech.v5i1.7937>.
- Alam, A., Imilda and Iqbal, T. (2023) ‘Sistem Informasi Laporan Harian Kinerja Pegawai Kontrak berbasis Web Pada Kantor Satpol PP dan WH Aceh’, *Jurnal Sistem Komputer (SISKOM)*, 3(2), pp. 65–73. Available at: <https://doi.org/10.35870/siskom.v3i2.795>.
- Arribe, E. *et al.* (2023) ‘Perancangan Sistem Informasi Manajemen Inventory Pada Retail PT. Stars Internasional’, *Jurnal PROSISKO*, 10(2), pp. 103–108. Available at: <https://doi.org/10.30656/prosko.v10i2.6933>.
- Dhea Narulita, F., Baderi, R.N. and Hidayati, C. (2025) ‘The Use of Big Data and Business Intelligence in Management Accounting Decision Making’, *Journal of Advances in Accounting, Economics, and Management*, 2(4), pp. 1–18. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/aaem.v2i4.706>.
- Dinas Kesehatan Kota Depok (2023) *Profil Kesehatan Kota Depok Tahun 2022 Kota Depok Tahun 2023*. Available at: [www.dinkes.depok.go.id](http://www.dinkes.depok.go.id).
- Dr. Iriani Samad, MSc. *et al.* (2022) *Membuka Lembaran Baru*. Available at: <https://p2p.kemkes.go.id/wp->



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

8

content/uploads/2023/06/FINAL\_6072023\_Layout\_DBD-1.pdf (Accessed: 27 December 2024).

Fahestin, T.S. and Krishantoro, W. (2025) ‘Jurnal Media Informatika [JUMIN] Perancangan Sistem Informasi Presensi Karyawan Pada CV. Alisa Kota Tegal Berbasis Website’, *JURNAL MEDIA INFORMATIKA [JUMIN]*, 6(2), pp. 823–832. Available at: <https://doi.org/10.55338/jumin.v6i2.4817>.

Gedam, M.N. and Meshram, B.B. (2023) ‘Proposed Secure Activity Diagram for Software Development’, *IJACSA) International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 14(6), pp. 671–680. Available at: <https://doi.org/10.14569/IJACSA.2023.0140671>.

Hidayanti, N. et al. (2023) ‘Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Menggunakan QR Code Berbasis Website’, *Jurnal Sistem Informasi dan Informatika (Simika)*, 6(1), pp. 35–47. Available at: <https://doi.org/10.47080/simika.v6i1.2417>.

Husna, I. et al. (2020) ‘Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Way Kandis Bandar Lampung Tahun 2020’, *Jurnal Analis Kesehatan*, 9(1), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.26630/jak.v9i1.2111>.

Iffat Yuliandra Putri, Arnild Augina Mekarisce and Puspita Sari (2025) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Pegawai Di Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh Tahun 2024’, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 5(4), pp. 665–674. Available at: <https://doi.org/10.47827/jer.v5i4.403>.

Joshi, K. et al. (2022) ‘A Framework Optimization in Social Media using Xampp: A Systematic Approach’, in Google (tran.) 2022 *International Conference on 4th Industrial Revolution Based Technology and Practices, ICFIRTP 2022*. Institute of Electrical and Electronics Engineers Inc., pp. 1–4. Available at: <https://doi.org/10.1109/ICFIRTP56122.2022.10059447>.

Kadim, A.A., Hadjaratie, L. and Muthia, M. (2023) ‘Implementasi Framework Laravel Dalam Pembuatan Sistem Pencatatan Notula Berbasis Website’, *J.*

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Sistem Info. Bisnis*, 13(1), pp. 45–51. Available at: <https://doi.org/10.21456/vol13iss1pp45-51>.
- Mandani, A. and Mutatkin Bakti, A. (2023) ‘Perancangan Ui/Ux Aplikasi Mobile Penjualan Pada Toko Up Store Menggunakan Figma’, *JSAI: Journal Scientific and Applied Informatics*, 06(03), p. 462. Available at: <https://doi.org/10.36085/jsai.v6i3.5717>.
- Melyanti, R., Iqbal, M. and Muhardi, M. (2020) ‘Sistem Informasi Manajemen Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Di Bagian P3m (Studi Kasus: Stmik Hang Tuah Pekanbaru)’, *Jurnal Ilmu Komputer*, 9(2), pp. 165–176. Available at: <https://doi.org/10.33060/jik/2020/vol9.iss2.186>.
- Muhammad *et al.* (2025) ‘Metode Waterfall Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Nikah dan Rujuk Pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kec.Lubuk Batu Jaya’, *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*, 7(1), pp. 159–165. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.47233/jtekstis.v7i1.1728>.
- Mulyanto, Y., Susanto, E.S. and Barokah, A. (2024) ‘Rancang Bangun Aplikasi Pencatatan Poin Pelanggaran Siswa Menggunakan Metode Waterfall Berbasis Web’, *Digital Transformation Technology*, 4(2), pp. 903–908. Available at: <https://doi.org/10.47709/digitech.v4i2.4885>.
- Musmiler, E. and Meliarni Ermi, R. (2020) ‘Al-Asalmiya Nursing Studi Fenomenologi: Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Puskesmas Ambacang Padang’, *Jurnal Ilmu Keperawatan(Journal of Nursing Sciences)*, 9(1), pp. 36–44. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.35328/keperawatan.v9i1.561>.
- Nur Aeni Hidayah and Nurlela Rofiqoh (2024) ‘Evaluasi Software Visual Studio Code Menggunakan Metodequestionnaires Nelsen’s Attributes Of Usability (Nau)’, *Jurnal Perangkat Lunak*, 6(3), pp. 382–391. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.32520/jupel.v6i3.3383>.
- Nuraisah, A. *et al.* (2023) ‘Implementasi Aplikasi Pelaporan Bencana Alam Berbasis Web Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP’, *Media Jurnal*



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

10

*Informatika*, 15(2), p. 107. Available at:  
<https://doi.org/10.35194/mji.v15i2.3311>.

Putri Rezeki, V. and Fitria (2023) ‘Business Process Engineering of Opening a Simpedes Saving Account Using Value-Added and Flow Analysis Methods’, *JURNAL RISET INFORMATIKA*, 5(4), pp. 491–498. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.34288/jri.v2i4.116>.

Putri Sahara, L. (2023) *Gambaran Pencegahan Dan Pengendalian Kasus Demam Berdarah Dengue Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2023*. Surabaya. Available at: <https://repository.unair.ac.id/130964/> (Accessed: 27 December 2024).

Putri, S.J. et al. (2024) ‘Analisis Komparasi pada Teknik Black Box Testing (Studi Kasus: Website Lars)’, *Journal of Internet and Software Engineering*, 5(1), pp. 23–28. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jise.v5i1.9446>.

Rizqy, M. and Silmina, E.P. (2025) ‘Perancangan dan Implementasi Dashboard Berbasis Web untuk Meningkatkan Transparansi dan Pengawasan Kinerja Menggunakan Metode Waterfall’, *Informatics and Computer Engineering Journal*, 5(1), pp. 54–61. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/icej.v5i1.7683>.

Rospricia, T.A., Nizar, M. and Ma’ady, P. (2024) ‘Rospricia, Pemodelan Integration Use Case (IUC): Perancangan Use Case Diagram (UML) untuk Sistem-sistem yang Terintegrasi 165 Pemodelan Integration Use Case (IUC): Perancangan Use Case Diagram (UML) untuk Sistem-sistem yang Terintegrasi’, *INTEGER: Journal of Information Technology*, 9(2), pp. 165–172. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31284/j.integer.2024.v9i2.6345>.

Sanga Hurint, A. et al. (2021) ‘Analisis Masalah Demam Berdarah Dengue Di Kabupaten Magetan Provinsi Jawa Timur Analysis Of The Problems Of Dengue Hemorrhagic Fever In Magetan District, East Java’, *Jurnal Kesehatan Global*, 4(2), pp. 92–102. Available at: <https://doi.org/10.33085/jkg.v4i2.4832>.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak rugikan kepentingan yang wajar. Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Santoso, M.F. (2025) ‘Jurnal Media Informatika [JUMIN] Implementasi Teknologi Frontend Modern pada Website Yellowweb: Kolaborasi Booostrap 5 Framework dan jQuery’, *Jurnal Media Informatika (JUMIN)*, 6(2), pp. 873–883. Available at: <https://doi.org/10.55338/jumin.v7i1.5043>.
- Siska Narulita, Ahmad Nugroho and M. Zakki Abdillah (2024) ‘Diagram Unified Modelling Language (UML) untuk Perancangan Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SIMLITABMAS)’, *Bridge : Jurnal publikasi Sistem Informasi dan Telekomunikasi*, 2(3), pp. 244–256. Available at: <https://doi.org/10.62951/bridge.v2i3.174>.
- Sudarsono, E. and Yazed Vebriandi, M. (2025) ‘Implementasi Framework Laravel Filament Pada Sistem Crm Untuk Optimalisasi Data Pelanggan Dan Program Loyalitas Poin Di Toko Branding Telemarco’, *Jurnal Innovation and Future Technology (IFTECH) P-ISSN*, 7(1), pp. 23–34. Available at: <https://doi.org/10.47080/iftech.v7i1.3839>.
- Sulthon, A. (2022) *Pengertian Entity Relationship Diagram [ERD]: Simbol, Entitas, Atribut, DomaiNesia*. Available at: <https://www.domainesia.com/berita/pengertian-erd-adalah/> (Accessed: 26 February 2023).
- Susmaneli, H. et al. (2024) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti The Factors That Associated With The Density Of Aedes Aegypti Larvae’, *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 34(2), pp. 356–367. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.34011/jmp2k.v34i2.1748>.
- Šušter, I. and Ranislavljević, T. (2023) ‘Optimization Of MySQL Database’, *Journal of Process Management and New Technologies*. Translated by Google, 11(1–2), pp. 141–151. Available at: <https://doi.org/10.5937/jouproman2301141Q>.
- Tambunan, L.T. (2020) ‘Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas Pelaporan Keuangan Padabidan



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Usaha Milik Daerah Provinsi Sumatera Utara', *JURNAL ILMIAH SIMANTEK*, 4(1), pp. 1–15.

Wahyudi, T. (2022) 'Pengembangan Aplikasi Berbasis Web dan Android Sebagai Penunjang Kerja di Indonesia: Systematic Literature Review', *Journal Computer Science*, 1(2), pp. 1–7. Available at: <https://doi.org/ttsp://doi.org/10.31294/ijcs.v1i2.1428>.

Yunika Sufiana, S. *et al.* (2022) 'Rancang Bangun Aplikasi Mathgeo Sebagai Media Pembelajaran Dimensi Tiga Berbasis Mobile', *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 9(5), pp. 911–920. Available at: <https://doi.org/10.25126/jtiik.202294636>.

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Muhammad Nur Syamil Azam



Lahir di Jakarta, 12 Februari tahun 2000. Lulus dari SDIT AL-Haraki tahun 2012, SMP TQT Madinatul Qur'an Tahun 2015, SMK Islam Al-Muhajirin Tahun 2019, Saat ini sedang menempuh Pendidikan Diploma IV Program Studi Teknik Informatika Jurusan Teknik Informatika & Komputer di Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LAMPIRAN

### Wawancara dengan Pihak Dinas

1. Teknologi apa yang digunakan untuk menekan penyebaran penyakit demam berdarah pada lingkungan masyarakat Pancoran Mas?

Jawaban: Ovitrap sebagai perangkap nyamuk, dan cara konvensional atau manual untuk mendata pada program kampung BERBATIK.

2. Apa itu kampung BERBATIK?

Jawaban: Kampung Bersih Bebas Jentik merupakan salah satu bentuk program Juru Pemantau Jentik (JUMANTIK) untuk Melaporkan Jentik Nyamuk di suatu Wilayah Kelurahan.

3. Apakah program kampung BERBATIK sudah terealisasi?

Jawaban: Ya, sudah lama.

4. Bagaimana teknis pendaataan jentik nyamuk dilapangan?

Jawaban: Petugas/kader akan mendatangi beberapa rumah untuk mengambil data dengan cara manual dengan menggunakan kertas form.

5. Apa yang menyebabkan kasus demam berdarah menjadi tinggi?

Jawaban: Ada 2 faktor, yaitu 1. Kasus yang tinggi. Dan 2. Pelaporan yang semakin baik.

6. Apa kendala yang dihadapi pada saat penggunaan ?

Jawaban: Apabila petugas di pindah tugaskan data yang sudah ada akan hilang, jadi petugas yang baru tidak dapat menggunakan data sebelumnya sehingga tidak dapat di lanjutkan.

7. Mengapa diperlukannya sistem baru untuk pelaporan jentik pada program kampung BERBATIK?

Jawaban: Pemantauan jentik dapat dilakukan secara berkala di setiap rumah oleh salah satu anggota keluarga sekaligus dapat mengingatkan untuk melakukan pendataan dengan tujuan menumbuhkan kesadaran dalam mengantisipasi perkembangbiakan nyamuk yang menyebabkan demam berdarah, salah satu anggota keluarga dapat mendata jentik nyamuk secara mandiri, dan data dapat diterima serta di analisis oleh Dinas Kesehatan. Selain itu data yang terkumpul sebelumnya dapat digunakan kembali secara berkelanjutan.

8. Apa yang menjadi harapan Dinas Kesehatan kedepannya?



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Jawaban: Ada aplikasi yang dapat digunakan untuk mencatat jentik nyamuk dalam menekan kasus DBD dan melaporkan kasus DBD serta data dapat dianalisis yang menghasilkan solusi untuk masyarakat dalam mengatasi kasus DBD.

9. Siapa saja yang dapat mengakses aplikasi ?

Jawaban: 1. Penghuni Rumah, 2. Supervisor, 3. Dinas Kesehatan

10. Penerapan sistem di implementasikan dimana?

Jawaban: Akan diimplementasikan di RW 15, Kelurahan Pancoran Mas, Kecamatan Pancoran Mas sebagai fokus awal.





### FGD dengan Pihak Dinas Kesehatan

Azam: Penghuni melakukan registrasi atau membuat akun untuk dapat digunakan “Masuk Akun”. Berikutnya “Masuk Akun” Penghuni akan memasukkan Nomor Kartu Keluarga dan Kata Sandi untuk “Masuk Akun”. Selanjutnya, “Atur Ulang Kata Sandi” adalah fitur yang disediakan untuk mengubah kata sandi apabila Penghuni lupa dengan kata sandi sebelumnya. Berikutnya ada “Memperbarui Informasi Akun” merupakan fitur yang disediakan untuk mengubah informasi akun, seperti kesalahan memasukkan nama atau Alamat pada proses registrasi di awal. Selanjutnya fitur utama nya yaitu “Membuat Pencatatan Jentik Nyamuk” nanti Penghuni akan membuat data atau mengisi formulir yang telah tersedia. Setelah itu Penghuni, dapat melihat data yang telah di isi pada menu “Riwayat Pencatatan Jentik”. Selain melihat data yang telah diisi Penghuni bisa mengubah dan menghapus data yang sudah dibuat. Berikutnya “Membuat pencatatan Kasus DBD” fitur ini dapat digunakan apabila salah satu anggota keluarga terkonfirmasi penyakit DBD. Tidak berbeda jauh dengan “Membuat Pencatatan Jentik Nyamuk”, Penghuni diminta melengkapi formulir yang ada. Setelah mengisi formulir Penghuni juga dapat melihat data yang telah dibuat pada menu “Riwayat Pencatatan Kasus DBD”. Data tersebut juga dapat di ubah apa bila terdapat kesalahan dan dapat di hapus apabila ternyata salah satu anggota keluarga hanya mengalami gejala saja dan tidak terkonfirmasi DBD. Terakhir “Melihat Jadwal Pencatatan Kasus DBD dan Pencatatan Jentik Nyamuk”, fitur ini merupakan pengingat.

Mbak Nurdianty: Sebentar Mas Azam, Jadwal ini lihanya dimana?

Azam: Nanti ada di Notifikasi.

Mbak Nurdianty: Jadwal ini dari siapa? Ada yang buat atau sistem?

Azam: Bukan Sistem, dibuat oleh Supervisor atau Dinas Kesehatan untuk menggencarkan pencatatan jentik nyamuk dan kasus DBD.

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Mbak Nurdianty: Oh, gitu okok

Azam: Bisa dilanjut?

Mbak Nurdianty: Bisa.

Azam: Registrasi Akun, Masuk Akun, Atur Ulang Kata Sandi, dan Mengubah Informasi Akun gk berbeda jauh dengan yang Penghuni Mbak.

Mbak Nurdianty: Oh, iya iya.

Azam: Berikutnya disini ada melihat jadwal pencatatan. Pencatatan kasus DBD dan pencatatan jentik nyamuk, untuk melihat jadwal ini. Jadi nantinya si supervisor sama pihak dinas kan bisa bikin jadwal/membuat jadwal, itu nanti jadwal yang dibuat oleh supervisor dan dinas itu akan ditampilkan ke Penghuni maksudnya nya lebih ke arah untuk penekanan. Jadi yang awalnya pencatatan itu awalnya misalkan Penghuni bisa tiap hari nyatet nih, tanpa awalnya penegasan ya dalam arti ya udah Penghuni melakukan itu setiap hari untuk mengecek juga apakah barang-barang seperti ovitrap, bak tempat dispenser nya Penghuni apakah terdapat jentik, nah untuk jadwal ini nantinya bisa dibuat oleh supervisor dan dinas. nanti saat sudah ditampilkan Penghuni bisa lihat, oh tanggal segini dari pihak dinas menegaskan untuk melakukan pencatatan jangan sampai enggak, kan kalau misalkan yang tiap hari dia bisa maksudnya bisa enggak nih? Kalau yang tiap hari, tapi kalau yang dari dinas artinya Penghuni wajib mencatat.

Mbak Nurdianty: ooh Ok, itu ada Remindernya gitu gk?

Azam: iya jadi kayak reminder gitu.

Mbak Nurdianty: oh ya, Kayak misal pas dia buka aplikasi langsung ada itu tampilannya.

Azam: iya nanti ada.

Mbak Nurdianty: Ouh Gitu

Azam: lebih ke arah bentuk tampilan dasbor, nanti kan ada menu, di menu itu ada jadwal, di jadwal nanti ada tanda merah, nanti saat dibuka baru ketemu jadwalnya untuk melakukan pencatatan. Kemudian sekarang supervisor.



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Supervisor melakukan registrasi akun. Kalau supervisor ini registrasinya menggunakan email, karena supervisor termasuk orang-orang yang sudah paham lah ya sama dinkes juga begitu. masuk akun juga sama email dengan password kemudian atur ulang password. Pencatatan Kasus DBD gk beda jauh dengan yang di Penghuni ya, Kemudian membuat jadwal, membuat jadwal ini supervisor bisa revisi yang jadwalnya tadi.

Mbak Nurdianty: Yang membuat jadwal itu ya?

Azam: iya

Mbak Nurdianty: oh, Melihat dan merevisi kalau misalnya ada data jadwal yang dia ganti ya?

Azam: iya, supervisor kan sudah buat nih bisa dilihat udah oke, misalkan kadang kan ada rapat dulu, misalkan tentang pengurusan untuk penanggulangan jentik di daerah Depok atau di daerah puskesmas masing-masing. Jadi apabila ada perubahan masih bisa diubah dan apabila perlu dihapus maka dihapus. Kemudian untuk yang supervisor dia. Oh ya tadi. Jadi tampilan data nya supervisor lebih ke arah bentuk dasbor berupa statistik.

Mbak Nurdianty: Grafik?

Azam: tabel-tebel bagan, iya grafik. Nah kalau di sini.

Mbak Nurdianty: itu yang, Sorry itu yang tadi yang grafik yang buat di menu yang melihat jadwal itu mas? atau yang dimana nih? oh melihat data jentik nyamuk dan kasus DBD ya.

Azam: jadi dasbor ini datanya diambil dari database nya si

Mbak Nurdianty: Si User (Penghuni)

Azam: Penghuni nanti diambil ke sini buat supervisor jadi ditampilkan per wilayah kerja berarti per puskesmas gitu ya jadi ya udah dia cuma tahu datanya daerah situ aja enggak bisa semua daerah yang bisa tahu semua daerah cuma orang yang di Dinas aja.

Azam: Untuk yang dinas juga gk beda jauh.

Mbak Nurdianty: Masuk dan Atur Ulang Kata Sandi



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Azam: Kalau Dinkes enggak dikasih registrasi, karena memang dibatasi kan untuk akunnya sengaja biar tidak memberikan celah orang mengakses.

Mbak Nurdianty: Masuk

Azam: data ya.

Bu Risna: Jadi di dinas Kesehatan cuman Satu akun saja ya?

Azam: Iya.

Bu Risna: Cuma satu mbak, jadi nanti satu akun tapi kalau misalkan nanti mbak Nurdianty mau share, yang lain yang mau akses berarti menggunakan username sama password yang sama gitu. Tapi yang tadi di puskesmas juga satu puskesmas cuma satu akun.

Mbak Nurdianty: oh, Tapi bisa dibuka di beberapa device gitu bu? mas?

Azam: enggak bisa

Bu Risna: kalau misalkan orangnya beda zam? username nya sama tapi yang login ada 2 orang di jam yang sama. Misalkan saya login nih pakai username yang sama saya dengan Azam nih. Di laptop saya pada saat waktu yang sama bisa enggak? sessionnya?

Azam: kalau saya buatnya awalnya gk gitu Bu, jadi yaudah dia punya daftar misalkan satu puskesmas 5 orang, yaudah jadi masing-masing.

Bu Risna: Oh 5 Orang!

Azam: tapi ya sessionnya harus di satu device. Kalau mau ganti device harus di log out dulu paling.

Bu Risna: oh, berarti gak bisa, berarti ya satu akun. Memang biasanya berapa? berapa user mbak?

Mbak Nurdianty: biasanya enggak sih, takutnya kalau misalnya aku lagi cuti nih gitu, butuh buka data itu gitu, nah bisa di device yang lain enggak gitu?

Bu Risna: Ooh Bisa di device lain bisa.

Azam: Ooh Bisa, asalkan yang di device satunya.



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

20

Lanjutan

Bu Risna: udah log out lagi gitu ya?

Azam: enggak aktif gitu, ya.

Mbak Nurdianty: Sorry berarti tadi yang di puskesmas juga seperti itu ya

Bu Risna: Yah

Azam: Yah, kan kalau dari hitungan puskesmas dari 11 kecamatan sudah per kecamatan masing-masing satu. Ada juga yang tersebar di masing-masing kelurahan.

Mbak Nurdianty: Ouh Gitu.

Bu Risna: terus sebenarnya wilayah kerja puskesmas tuh ada yang beberapa kelurahan ya mbak?

Mbak Nurdianty: Betul heeh, iya

Bu Risna: Jadi 34 ya?

Mbak Nurdianty: 38

Bu Risna: 38

Mbak Nurdianty: 38 puskesmas 63 kelurahan. Jadi memang ada beberapa puskesmas yang megang 3, 2 atau megang satu juga ada gitu.

Azam: Oh gitu, Jadi mungkin per puskesmas misalkan dari 38 berarti cuma 38 akun. Nah untuk dinas jadi paling perbedaannya dinkes datanya bisa mencakup dari semua puskesmas atau semua daerah semua wilayah. Dari puskesmas ini database yang dinkes dapat lebih luas gitu dibanding si supervisor yang cuma bisa didapatkan per masing-masing.

Mbak Nurdianty: Per masing-masing kelurahan.

Azam: iya

Mbak Nurdianty: Tapi itu breakdownnya per kelurahan ya mas, bukan puskesmas yang melihat data jentik di seluruh wilayah. Itu berarti per kecamatan atau kelurahan atau apa nih? Bentuk visualisasinya?

Azam: Di visualisasinya datanya per rw!



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Mbak Nurdianty: oh, per rw.

Azam: Iya

Bu Risna: Bisa di Filter gk zam? misalkan mau lihat per kelurahan, atau mau lihat per puskesmas bisa?

Mbak Nurdianty: Nah iya gitu.

Azam: Iya kemarin masukannya ditampilkannya per rw, cuma itungannya per kelurahan.

Bu Risna: Berjenjang gitu ya zam?

Azam: Iya

Bu Risna: Maksudnya kalua bisa di filter. Ya mbak ya?

Mbak Nurdianty: Iya.

Bu Risna: Misalkan kayak mau lihat data per puskesmas, mau lihat data per kelurahan, kecamatan itu kan. Gitu kan?

Mbak Nurdianty: iya.

Bu Risna: Baik, sebelum di lanjut apa ada masukan atau tambahan atau mungkin revisi mbak? kira-kira ada yang perlu di revisi? missal ada yang penting tapi belum masuk atau bahkan ya gk penting tapi ada disisi gitu mbak?

Mbak Nurdianty: Sejauh ini sebenarnya udah ya bu ya!

Bu Risna: Udah ya?

Mbak Nurdianty: iya

Bu Risna: Sesuai kayak gini?

Mbak Nurdianty: Iya sesuai kayak gini. Ya maksud saya juga dari penjelasannya mas azam juga udah ngerti. Oh, dari sini alur masuknya ke sini ke sini ke sini. gitu sih!

Bu Risna: Berarti kita ke proses bisnisnya ya zam?

Azam: Iya bu.

Bu Risna: Kita kemarin udah bikini proses bisnis nih mbak!



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Mbak Nurdianty: iya.

Bu Risna: Jadi kan kemarin kita baru diskusi sama bu Fitri aja kan! sama Mbak Nurdianty belum kan sama Mbak Resyana Yunita juga belum! Jadi kita menangkap, mengcapture apa yang didiskusikan.

Mbak Resyana Yunita: sampaikan

Bu Risna: sama bu Fitri. Iya kan sama bu fitri, jadi coba kita perlihatkan apa yang kita pahami persepsinya. Nah jadi nanti bisa dikasih masukan mbak. Coba zam buka proses bisnisnya.

Azam: iya bu.

Mbak Resyana Yunita: Mbak Fit! Mbak Fit! Ini tuh untuk pencatatan jentik berkala aja PJB kan? tapi khusus untuk user. Ya kan?

Bu Fitri: Iya, Jadi memang niat awalnya kan kita sudah beberapa kali diskusi ya Nurdianty ya! Sebelumnya itu memang kampung berbatik ini untuk mengantikan laporan bulanan yang PJB itu yang pertama. Terus yang kedua untuk mengaktifkan G1R1J atau Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik. Jadi nanti kita harapkan kampung berbatik masuk kesini dan itukan tujuannya adalah G1R1J atau Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik. Mereka melakukan pelaporan secara rutin termasuk melaporkan jika ada kasus di rumahnya. Karena kadang-kadang ya! Saat ini pelaporan DBD itu kan baru dari rumah sakit.

Azam: Iya.

Mbak Nurdianty: iya.

Bu Fitri: Nah Ketika pasien tidak di rawat di rumah sakit yang berada di Kota Depok, Miss Kasusnya. Kecuali kalau warganya melaporkan, ada nih! Warga saya yang dirawat karena DBD.

Bu Risna: Bisa, Bisa. Emang Bisa ya mbak? Maksudnya warga depok tapi enggak dirawat disini gitu?

Bu Fitri: Ada! Yang ke daerah-daerah Jakarta banyak!

Mbak Resyana Yunita: Soalnya Daerah-daerah pinggiran itu.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Mbak Nurdianty: Ada. Jadi yang daerah tapos itu ke rumah sakit yang memang di cibubur misalnya.

Bu risna: Oh.

Mbak Resyana Yunita: iya, Karena memang rujukannya kesana.

Bu Fitri: Terus yang Jakarta Selatan. Yang deket-deket Tanah Baru, beji! Itu kan daerah-daerah yang dekat ke Jakarta Selatan kan posisinya. Suka ke Pasar Minggu juga kayak gitu!

Mbak Nurdianty: Iya betul, kayak Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu.

Mbak Resyana Yunita: Karena nyari aksesnya yang lebih cepat.

Bu Fitri: Atau Rumah Sakit Umum Daerah Bogor yang apa? Daerah cikaret itu ya?

Mbak Nurdianty: Daerah Cimpaeun.

Bu Risna: Oh, Begitu.

Bu Fitri: Jadi memang daerah perbatasan-perbatasan biasanya mereka begitu!

Mbak Resyana Yunita: dari Depok.

Bu Risna: Lebih cari yang deket ya?

Mbak Resyana Yunita: Jadi kasusnya ngak masuk laporan ke Depok Juga.

Bu Risna: oh.

Bu Fitri: cuman memang intinya aplikasi kampung berbatik ini memeng fokusnya ke prevention ya Bu Risna dan Kak Azam ya! Jadi lebih ke prevention. Jadi kalau untuk pelaporan untuk yang sakit tadi itu additional sih memang. Kita mau mengcapture aja gitu. Tapi yang lebih di fokusin memang di laporan G1R1J-nya atau Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik. Sama nanti kita dapet rekapan nih, sebenarnya berap sih angka bebas jentik di Kota Depok? Kaya gitu.

Bu Risna: Ouh

Bu Fitri: Jadi ketahuan juga. Kan selama ini kan Nurdianty harus.



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Mbak Resyana Yunita: Ngecek-Ngecek.

Bu Fitri: iya, Ngerekap, ngejumlah ulang. Nah, mudah-mudahan nanti dengan adanya aplikasi ini teman-teman dari puskesmas nginput. Kalau memang mereka melakukan pemantauan jentik langsung kerekap sama Dinkes! Berapa rumah Sih? Yang sudah mereka kunjungi dalam bulan itu? Kaya gitu! Seperti Itu, Jadi memang utuk aplikasinya sih dibuat semudah mungkin ya kesepakatannya.

Bu Risna: Heem

Bu Fitri: Semudah Mungkin, Sekomunikatif mungkin dalam artian kalau bisa ada unsur-unsur edukasi juga nih pada saat buka Webnya. Misalkan Ayo kita lakukan G1R1R1j gitu misalnya.

Mbak Resyana Yunita: 3M+ atau

Bu Fitri: 3M+ Gitu

Bu Risna: Fogging tuh. 3M+ itu apa?

Mbak Resyana Yunita: Menguras, Menutup, Mendaur Ulang Kembali.

Bu Risna: oh

Mbak Resyana Yunita: Plusnya(+) nya ya menggunakan larvasida atau kelambu tidur kaya gitu sih.

Bu Fitri: Kayaknya ngak sanggup deh gitu ya?

Bu Risna: Bukan nggak sangggup. kan kalau ini banyak banget ya gitu kan! karena kan sumber datanya berbeda gitu kan Makanya diambil yang limbah yang sekarang mungkin lebih urgent daripada yang lain sama yang kampung berbatik ini gitu. maksud saya itu kan berarti itu ada dalam satu aplikasi yang besar nantinya mbak tinggal nambahin fitur baru. Fitur apa yang laporan yang belom masuk, belom masuk, belom masuk gitu loh maksudnya. berarti kan harusnya loginnya ada di dalam satu menu untuk semua gitu loh mbak!

Bu Fitri: Oh misalnya 1 rumah Besar.

Bu Risna: iya.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bu Fitri: Ini kamarnya, Kamarnya begitu gimana?

Bu Risna: Iya, nah makanya. Nanti untuk login nanti kita mesti ngomong sama timnya pak Bambang tuh maksudnya nanti yang bikin sesi loginnya untuk satu semua itu gitu ya. Nah harus ada orang lagi gitu maksudnya mbak, nanti kita ngomongin lah, tapi at least intinya bisa login gitu aja kalau untuk di sini nih.

Mbak Nurdianty: sama kayak Portal.

Bu Risna: Iya.

Azam: Seperi DSW ya?

Mbak Nurdianty: Iya, Bisa Bisa

Bu Risna: Iya seperti itu.

Mbak Resyana Yunita: Kalau OSS kan dia oh nanti bagian ini kodenya ini. Bagian Ini kode ini Gitu

Bu Risna: iya kalau mau dibikin apa SSO ya! satu login untuk semua gitu kan nanti tinggal pilih role nya sebagai apa? maksudnya ke menu ini atau mau dibuka semua, semuanya bisa lihat nih. Data limbah Bisa Lihat!

Mbak Resyana Yunita: Tapi cuma lihat?

Bu Risna: Iya lihat aja, Misalnya gitu. Hah itu kan harus diatur nih mbak gitu

Bu Fitri: cuma Bu Risna ya untuk yang limbah itu kan konsumsinya terbatas dalam artian hanya FASYANKES Puskesmas yang bisa akses! nah untuk kampung berbatik itu kan aksesnya terbuka karena buat masyarakat.

Bu Risna: Enggak ini maksudnya aksesnya buat disini mbak! untuk dinkes aja

Bu Fitri: Buat akses disini sih berarti lebih ke kita aja ya.

Bu Risna: He' em

Bu Fitri: Kalau untuk akses disini sih kesepakatannya kayak ada Super admin.

Bu Risna: Oh, ada super admin ya?

Bu Fitri: iya, Jadi kalau mau super admin! terus adminnya nanti ada admin Kampung Berbatik berarti ada admin limbah. kalau sebelumnya kan Lalapan



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Depok juga gitu ya karena kita beda seksi nih! jadi ada super adminnya satu trus ada admin sana ada admin sisi gitu.

Bu Risna: oh. Iya ya bisa kaya gitu juga sih dibikin seperti itu, tapi nantinya akan jadi banyak super admin dan banyak admin.

Bu Fitri: Super admin sih satu

Bu Risna: berarti nanti banyak admin ya?

Bu Fitri: adminnya jadi 2 nanti! hanya yang buat kampung berbatik

Azam: Perbagian

Bu Fitri: yang satu lagi buat limbah.

Bu Risna: ya berarti nanti kalau ada lagi kan nanti mau nerusin lagi!

Bu Fitri: He'eh, he'eh

Bu Risna: ada admin lagi ada admin lagi gitu?

Bu Fitri: iya betul

Bu Risna: Nanti dibawah admin ada user ada pengguna lagi?

Bu Fitri: Nah di bawah admin pengguna! jadi kayak puskesmas ada 34 puskesmas berarti ada 38 user sama 36 user rumah sakit untuk saat ini. kalau masyarakat bisa ribuan user.

Bu Risna: Iya kalau masyarakat itu enggak usah pakai super admin!

Bu Fitri: Iya He'eh

Bu Risna: Jadi berarti kalau kayak gitu admin dari aplikasi cuma satu orang gitu ya mbak?

Bu Fitri: Aksesnya ya! kan sama kayak aplikasi-aplikasi sebelumnya OSS walaupun yang gunain banyak tapi untuk aksesnya kita cuma pakai satu akses yang dianggapnya walaupun Nurdianty atau Mbak Resyana Yunita masuk atau saya masuk ya tetap pakai akses itu. Jadi enggak by name tapi by 1 pintu seksi gitu.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bu Risna: Ya itu makanya nanti bisa digunakan oleh banyak orang, pada saat yang tidak bersamaan mbak, jadi kalau tadi Mbak Nurdianty cuti Mbak logout dulu nanti Mbak Fitri yang login gitu.

Mbak Nurdianty: iya.

Bu Fitri: oh, iya.

Bu Risna: Menggunakan username yang.

Mbak Resyana Yunita: Kalau mau, gak bisa di saat yang bersamaan jadinya ya gitu?

Bu Risna: Enggak bisa karena sessionnya ya sessionnya itu nggak bisa multiple gitu mbak.

Mbak Resyana Yunita: oh, kan kalau yang OSS itu kan bisa ya! kalau ini ya gak tau sih. Cuman satu akun bisa dibuka beberapa orang gitu!

Bu Risna: Username sama?

Mbak Resyana Yunita: Username sama!

Bu Risna: Tapi bisa melakukan perubahan data?

Mbak Resyana Yunita: Bisa!

Bu Risna: Dengan

Bu Fitri: Ubah data bisa gk?

Bu Risna: Enggak.

Azam: Kalau perubahan berarti kan.

Mbak Resyana Yunita: Cuma verifikasi aja sih.

Bu Risna: Kalau verifikasi bisa.

Azam: Kacau

Bu Risna: Iya.

Bu Fitri: Kalau kayak gitu bukan.

Mbak Resyana Yunita: kayak. Tapi kan tetep kaya ini juga.



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bu Fitri: Ya Jadi kalau Siapa? kita sebagai user mbak! jatohnya.

Bu Risna: Oh.

Bu Fitri: Jadi kasusnya kita sebagai user, jadi kita emang memverif jadi apa ya?. Di OSS itu kayak ada super admin ada admin terus ada bawahnya lagi ada bawahnya lagi jadi 4 jenjang memang.

Bu Risna: oh

Bu Fitri: Iya kan, Jadi ada si OSS nasional terus DPPNPTS Dinas! Nah kalau ini kita kan cuman super admin, admin langsung si itu.

Bu Risna: Super admin tuh nanti yang bisa bikin admin aplikasinya kan maksudnya?

Mbak Nurdianty: Kalau ada lupa password segala macem

Bu Fitri: He'eh

Bu Risna: Bisa sih kayaknya

Mbak Resyana Yunita: ini berarti bentuknya kayak website itu ya?

Azam: ya, berbasis website bisa dibuka di laptop.

Mbak Resyana Yunita: Kalau masyarakat aksesnya harus ke website itu ya?

Bu Risna: Iya, Masyarakat Bisa.

Mbak Resyana Yunita: Kalau misalkan untuk G1R1J gitu kan mereka berarti harus ini dulu ya.

Bu Risna: Sebenarnya website bisa juga dibikin kayak dibuat ditaruh di playstore gitu ya di installin gitu loh jatuhnya jadi kayak aplikasi itu bisa juga cuma kita bikinnya satu website gitu kan website ya nanti kalau misalkan nanti kebutuhannya masyarakat dia harus install gitu ya karena kan kalau playstore itu di instal.

Mbak Resyana Yunita: iya, iya

Bu Risna: Di instal nah itu bisa di install kita bisa masukin ke playstore sebenarnya sih mbak itu sih!



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bu Fitri: Kalau gitu sih gk prefer ke playstore!

Bu Risna: Atau mau ke DSW lagi masuk ke DSW?

Bu Fitri: He'eh jadi emang karena memang ini kan program ya bu risna. Jadi ketika dia harus playsore harus makan.

Mbak Resyana Yunita: Harus ini lagi ya server lagi.

Bu Fitri: Harus makan memory.

Bu Risna: Memory lagi.

Bu Fitri: memory si Hp nya si pengguna.

Mbak Resyana Yunita: Berarti dia masuk DSW?

Bu Risna: DSW juga kan dia harus. Tapi ya mbak pengalaman nih dengan DSW

Mbak Resyana Yunita: Soalnya masyarakat kayaknya gitu juga.

Bu Risna: Rada lama sejurnya rada lama.

Mbak Nurdianty: Tapi emang suka gitu loh, suka lemot

Mbak Resyana Yunita: Tapi emang itu juga apa? Kalau saya mengakses halaman sedang perbaikan pemeliharaan gitu.

Bu Fitri: saking banyak aplikasi yang terintegrasi.

Mbak Resyana Yunita: atau yang terlalu?

Bu Risna: Engga dia sebenarnya kalau dari aplikasi yang kemarin dibikin buat di DINKES nih! ini tuh miroring semua mbak. kan yang jalan ini Saku Bumil itu mirroring ini websitenya ada.

Mbak Resyana Yunita: Oh, jadi cuma ngumpulin aja.

Bu Fitri: Ngelist ngelink ajaa.

Bu Risna: He'em ngelink aja.

Mbak Resyana Yunita: Ngumpulin data-data yang oh ini, ini, ini, ini gitu ya diwadahi doang.



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar. Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bu Risna: iya karena dia kan pakai bahasanya beda, bikinnya beda, materialnya beda dengan yang Kita bikin. Nah kalau kita mau nyamain kan pakai fluter, kan lama ya. Karena ketika ini ada menu baru, dia masih masuk lagi ke playstore di review lagi sama Google nya nanti baru dia bisa muncul update-an nya gitu.

Bu Fitri: Oh.

Bu Risna: Nah jadi rada lama, sayanya pun ngurus ini ke diskominfo lumayan mbak! maksudnya lumayan..

Mbak Nurdianty: lumayan makan waktu ya?

Bu Risna: Iya.

Mbak Resyana Yunita: Kayaknya tuh kayak.

Bu Fitri: Tapi enggak Costly kan?

Bu Risna: Enggak Costly, cuma lama aja itu aja sih. Kalau kemarin sih yang Saku Bumil lumayan rada cepat, karena kita kan miroring nih. Jadi kita nyediain ini website udah ada nih gitu kan jadi ngelink aja sama dokter Kiky. Dokter minta tolong dong cepetan gitu. Itu jadi memang rada lama, kalau cost enggak sih, enggak ada cost apapun.

Bu Fitri: Kalau kayak Lalapan aja sih gakpapa sih kayak Web gitu. Cuma memang kita harus memfamiliarikannya dulu.

Mbak Nurdianty: iya.

Bu Fitri: kayak lalapan pun saya masih struggling sih bu risna jujur! sama pengusaha-pengusaha itu karena enggak semua pengusaha kan memang update dan melek teknologi ya, jadi saya sempat ke pelatihan atau punya sesi untuk lalapan Depok. Tapi tetap aja susah banget ngebingannya.

Bu Risna: Iya, cuma nanti kita usahakan masuk ke DSW aja mbak buat yang masyarakat ya

Mbak Resyana Yunita: kalau misalnya untuk masyarakat, mereka enggak perlu akun lagi kan?



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bu Risna: Nah kalo buat masyarakat.

Mbak Resyana Yunita: Jadi penginnya kayak GForm tinggal ngisi.

Bu Risna: Tapi ini.

Mbak Resyana Yunita: Susah juga ya.

Bu Risna: Kalau DSW ini kan juga enggak login nih.

Mbak Resyana Yunita: Oh, entar kalau misalkan itu.

Azam: Konek ke Email bu?

Bu Risna: enggak, bisa tanpa email!

Mbak Resyana Yunita: udah berapa lama nanti webnya loading lama.

Bu Risna: Cuman kalau misalkan dia enggak login. Untuk mengidentifikasi dia itu siapa?

Bu Fitri: Dia siapa? juga susah.

Bu Risna: Rada susah sih

Bu Fitri: Mereka pasti dikasih kode unik, itu permasalahan kemarin dan sudah diskusi itu kan

Azam: iya

Bu Fitri: kita diskusi ini sebelumnya.

Mbak Resyana Yunita: Apa lagi mau se-Kota Depok ya.

Mbak Nurdianty: Terus Gimana kalo kayak gini?

Mbak Resyana Yunita: Harus pake Kode?

Bu Risna: kalau misalkan ini dia DSW misalkan nih saya nih login gitu ya! kan DSW bisa login tuh! kalo di DSW. Tapi kalaupun enggak login ngakpapa. kalau DSW mah kan! cuma kalau kita login, kita mesti minta data ke yang punya DSW mbak untuk kita ambil datanya. Itu yang login itu siapa? Jadi yang ngisi itu siapa? ini saya nggak tahu birokrasi nya nih! sama Diskominfo

Mbak Resyana Yunita: Soalnya kalu DSW kan cuma untuk lihat aja ya! oh ini data ini, nyari ini, udah gini, yaudah gitu cuma mengakses doang.



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bu Risna: Mengakses jadi lewat sini. Jadi DSW 1 pintu, jadi dia tuh kayak pintunya masuk ke semua aplikasi di Kota Depok itu lewat DSW gitu.

Mbak Resyana Yunita: Soalnya pengalaman sama yang Sipkeling itu udah bagus.

Bu Risna: Iya, kenapa enggak dilanjut lagi Sipkeling mbak?

Bu Fitri: Mau diajuin pengembangan di 2025.

Mbak Resyana Yunita: soalnya itu kan formatnya udah yang lama, sedangkan kita sudah pembaharuan semua untuk formatnya jadi. Ya udah nggak bisa dipakai lagi, soalnya enggak ter update gitu ya. Tapi ininya juga emang kekurangannya ya gitu sih. Itu saja kader yang makai kan loginnya seperti apa tuh susah gitu? Apalagi ini masyarakat ya maksudnya dengan begitu banyaknya berapa ratus ribu, berapa juta gitu, kalau kader aja cuma beberapa ribu aja kayaknya tuh udah ini banget gitu.

Bu Risna: Makanya itu kemarin itu buat identifikasinya, kalaupun dia kita suruh masukin nomor NIK gitu kan! ya tidak ada kemungkinan dia memasukkan nomor yang salah.

Mbak Resyana Yunita: oh, iya.

Bu Fitri: Takutnya gk mau, kan ini data sensitive ya?,

Mbak Resyana Yunita: oh ya, takutnya datanya di akses atau apa lah. Kadang masukin akun aja salah satu besar-kecilnya gak pas aja kan dia nggak bisa masuk gitu jadi Gimana ya?

Bu Risna: iya iya iya

Mbak Resyana Yunita: Kalau kita kan udah biasa kalau yaudah, udah ke save di HP tinggal klik.. klik.. klik.. lah udah ya.

Bu Risna: iya iya iya

Mbak Resyana Yunita: Makanya enggak terbiasa dan ngak ngerti sih sebagian orang dengan sistem login dengan ketentuan autentifikasi.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bu Risna: Betul, makanya kalau kita bikin yang bisa masuk ke playstore itu enaknya kan dia nggak login lagi ya

Mbak Resyana Yunita: Iya tinggal user masuk email.

Bu Risna: maksudnya tuh user tinggal masuk ya dia udah.

Bu Fitri: Kan ada connecting ke google nya.

Mbak Resyana Yunita: He'em.

Bu Risna: Jadi udah sekali login yaudah gitu dia.

Mbak Resyana Yunita: Udah selamanya ya.

Bu Risna: Selamanya, kecuali dia logout.

Mbak Resyana Yunita: He'eh Jadi permasalahan sebelumnya kayak gitu juga mbak, apalagi misalnya cuma website. Orang itu harus setiap kali itu login kayaknya bisa ini enggak ya? mudah gk nih?!

Bu Risna: Cuman memeng dia butuh space/ruang di handphonanya aja! buat menginstalasikan. Cuma kalau mau ditambahkan edukasi mbak maksudnya kayak ditambah video edukasi berat banget nanti.

Bu Fitri: Flayer aja ya?

Bu Risna: flayer gambar gambar doang.

Bu Fitri: Background-background atau Gambar-gambar, tapi gambar-gambar edukasi.

Bu Risna: infografis ada gambarnya mbak?

Bu Fitri: Ada

Mbak Resyana Yunita: Ya itu sih paling kalau untuk yang masyarakat ya! kalau kader saja pengalamannya aja kayak gitu!

Bu Fitri: Sebenarnya sih ada plus minusnya. cuma kita memang akhirnya mengambil mana yang paling mungkin. Kalau misalnya enggak pake login dan enggak pakai user kita gak bisa analisis.

Mbak Nurdianty: Itu sih kendalanya.



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

34

Lanjutan

Bu Fitri: Jadi data itu cuma data doang masuk, kita gk kenal siapapun.

Mbak Nurdianty: orangnya siapa? Belum lagi kalau..

Bu Risna: Rumahnya dimana mbak?!

Mbak Nurdianty: Pakainya nama cuma kayak Nurdianty gitu doang namanya siapa?

Bu Fitri: Jadi ya akhirnya kita enggak akan ambil alternatif itu, karena fungsi dari data masuk itu kan untuk kita buka dan analisis ya ketika datanya nggak jelas ya kita bisa analisis, jadi kita enggak pakai alternatif itu mbak jadi memang. Alternatif keduanya adalah tetap pakai login cuma tadi sesederhana mungkin

Bu Risna: Loginnya?

Bu Fitri: He'em, Jadi gak usah macam-macam sih. Intinya misalnya Nama, RT, RW, dia bikin pasword sudah. Gitu doang sih.

Bu Risna: Ya tadi Nama, alamat ya?

Bu Fitri: Ya

Bu Risna: Alamatnya lengkap kan?

Bu Fitri: RT sama RW itu dipisah biar kita bisa telusur, kelurahan dan kecamatan dipisah gitu. Itu buat identifikasi, karena kalau misalnya enggak pakai login, Beneran deh! Kita gk bisa ngapa-ngapain kan.

Bu Risna: Iya, benar-benar! benar mbak!

Bu Fitri: karena kan ini rutin. Kecuali, cuma sekali masuk gitu ya. Sekali masuk, mungkin kita bisa serap itu udah. Kita dapat presentase berapa gitu. Tapi kalau kita buat kontinuitas kita gk akan tau tuh! di sini apakah rutin berjalan? berapa persen dari warga yang melakukan pengisian? ABJ nya berapa bulan ini? bulan depan? Apakah ada peningkatan penurunan? Kita bisa analisis gitu.

Bu Risna: AJB tuh apa?

Bu Fitri: Angka Bebas Jentik (ABJ)



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak rugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bu Risna: oh

Bu Risna: Oh, benar benar. Berarti itu dihitung dari rumah yang dia, berarti kalau enggak ada jentik enggak melaporkan bagaimana tuh mbak?

Bu Fitri: Gapapa Sebenarnya!

Bu Risna: ABJ itu dihitung dari apa?

Bu Fitri: sebenarnya mereka harus melaporkan memang! itu yang kita dorong.

Memang PR di kita

Mbak Resyana Yunita: Sebenarnya indikatornya negatif dan positif harus dilaporkan.

Bu Risna: Ada atau tidak ada.

Bu Fitri: Karena kalau melaporkannya hanya ada jentik semua! uhh ABJ langsung bisa cuma 20%.

Mbak Resyana Yunita: ABJ nya justru jadi turun banget

Bu Fitri: Turun banget.

Mbak Resyana Yunita: kalau cuma yang positif gitu. ABJ itu yang negatif justru!

Bu Risna: Ngitungnya gimana mbak?

Bu Fitri: ABJ Itu indikatornya yang negatif, jumlah rumah yang negatif Jentik saat diperiksa.

Bu Risna: oh

Mbak Resyana Yunita: Justru yang negatif yang kita hitung gitu.

Bu Fitri: Jumlah rumah yang tidak ada jentik dibagi jumlah rumah yang diperiksa.

Bu Risna: Kalau jentiknya itu tidak di rumah gimana mbak? tetap diperiksa, ketika memang itu dekat rumahnya dianggap si rumah itu.

Mbak Nurdianty: Pekarangan rumah tuh kadang-kadang.

Bu Risna: Enggak maksudnya tuh kan kayak Masjid gitu.



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Azam: Masjid terus kayak posyandu.

Mbak Resyana Yunita: wilayahnya, masuk ke wilayah sih.

Bu Risna: tapi yang ngelaporin enggak ada berarti kan?

Mbak Resyana Yunita: Harusnya sih ada jumantik lingkungannya ya! maksudnya yang kader.

Bu Risna: Oh, PR ya? ini kan Jumantiknya cuma buat rumah nih!

Mbak Resyana Yunita: Berati kalau G1R1J ini untuk yang rumahnya doang nih tapi kayak tempat-tempat umum tuh kayak sekolah itu ada lagi mestinya.

Bu Risna: Enggak yang nanti ngelapor ini siapa?

Azam: supervisor kan, selain puskesmas ada rw! maksudnya yang dari warga nih! Maksudnya dari warga ini yang membuat ngedata yang ini aja yang kayak masjid.

Mbak Nurdianty: Sekolah!

Bu Risna: Jadi Supervisor ada 2 dong?

Azam: Iya maksudnya untuk pendetailan 2, dari warga satu! kan kemarin selain yang dari puskesmas itu ada yang dari pihak warga, kata Bu Fitri. maksudnya dari si warga ini aja kan, Apakah si ketua rw nya ini yang harus mendata. Paling Rw doang yang dibatasi masuk, dari RW juga udah banyak banget.

Bu Risna: Berarti Supervisor itu buat RW juga untuk ketua RW?

Azam: Iya.

Bu Fitri: Atau, ya kalau misalnya memang enggak mau terlalu banyak ya puskesmas aja akses. Jadi untuk TFU itu yang menginput puskesmas, gk terlalu banyak kalau itu.

Azam: Iya gapapa sih.

Bu Risna: Berarti ada bagian juga untuk yang lingkungan berarti kan dari supervisornya ketua RW. Ketua RW ya Bu?

Azam: Tapi kalau kebanyakan datanya?



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bu Fitri: Mendingan puskesmas ya.

Azam: Puskesmas aja sih.

Bu Risna: Puskesmas sih.

Azam: berarti yang kemarin yang RW nya dibatalkan aja ya bu?

Bu Fitri: Di isi nya disebutkan bahwa, ketika mendapatkan jentik di TFU di mana, itu masuk ke puskesmas. Puskesmas yang melaporkan.

Bu Risna: Untuk jentik di lingkungan, ya di lingkungan.

Mbak Nurdianty: Jadi itu masuknya penyebaran blanko manual aja? jadi nanti RT RW nya yang laporin pakai aplikasi?

Mbak Resyana Yunita: puskesmasnya yang langsung.

Bu Fitri: Pelayanannya gitu. Karena mereka enggak, RT dan RW itu kan cenderung tidak melakukan pemantauan jentik gitu, jadi dia statusnya sebagai Penghuni aja. Kalau aku ngebayangin ya agak susah kayak ngedorong RT dan RW untuk melaporkan TFU yang ada jentiknya. Cuma nanti kendalanya gini, ketika kita melaporkan di masjid ini ada jentiknya! berarti pada saat kita menginput, ada tempat atau lokasi ditemukannya jentik dan disitu ada rt dan rw nya iya kan.

Azam: Di Form Pencatatannya.

Bu Fitri: Jadi ada misalnya masjid apa? kan kalau misalnya kayak user biasa yang warga dia kan nggak perlu isi itu. Karena sudah pasti pada saat dia login dia melakukan pemeriksaan di rumahnya yang sudah masuk ke profilnya dia ya. Nah kalau untuk puskesmas berarti beda lagi ya itemnya ya. Iya enggak? fiturnya beda lagi, ketika dia menginput.

Mbak Resyana Yunita: Pilih Lokasi.

Bu Fitri: dia bisa menginput lokasi yang bukan lokasi puskesmas, tapi lokasi di wilayahnya dia gitu.

Azam: Itu belum nambah berarti.

Bu Fitri: Nah iya kayak gitu ya kan



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Azam: Berarti untuk si puskesmas, selain si Penghuni rumah ya, Kalau saya soalnya biar nggak miss persepsi. Penghuni rumah dengan supervisor keduanya memiliki fungsi yang sama. Pendataan jentik dan pendataan kasus 2 duanya.

Mbak Nurdianty: Ya, Pendataan kasus

Bu Fitri: itu tadi yang kalau misalnya DBD di diagnosis. Dia melaporkan aja, tapi nanti diverifikasi sama puskesmas kan sebagai supervisor. Cuma kalau misalnya sama fiturnya, nanti kita akan bisa nginput yang TFU tadi.

Azam: Oh, ya maksudnya lebih ke arah fitur khusus nya aja kalau di supervisor itu yang di wilayah selain rumah, kalau yang si Penghuni rumah hanya rumah.

Bu Fitri: ya betul gitu, jadi kalau di puskesmas itu dia bisa puskesmas ngisi rumah juga dia ngisi kalau misalnya pihak puskesmas pendataan langsung keliling. Rumah dan TFU ya karena dia keliling ya. Berarti ada fitur di mana ditemukan jentiknya misalnya.

Mbak Nurdianty: Iya sama yang tadi di filter ya yang di user berarti.

Bu Risna: Penambahan fitur aja nanti. Penambahan fitur di supervisor puskesmas ya? untuk melaporkan jentik di TFU. TFU singkatannya apa mbak?

Bu Fitri: Tempat dan Fasilitas Umum.

Bu Risna: Takut salah. Oke-oke kalau itu

Bu Fitri: Kalau ka Azam udah itu punya kayak semacam apa desain awal itu rancangan?

Bu Risna: Udah dibikin kemarin.

Azam: Ada Bu Sedikit.

Bu Fitri: Ada proses Bisnisnya juga, coba perlihatkan

Azam: Sebentar

Bu Fitri: Azam Sendirian loh. Pak Bambang kemarin bertiga loh.

Bu Risna: Ya nanti saya, karena dia kan lagi skripsi nih, jadi ini kita lagi ngegali requirement buat skripsi nanti. makanya nanti sama pak bambang kita diskusi



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

untuk kalau misalkan makanya tadi ada fitur login segala macam kan mbak! mau dibikin bareng kali jadi satu fitur. Terus tadi masalah yang ke playstore itu mungkin dari saya tambah. Nah Ini proses bisnisnya.

Mbak Nurdianty: Itu gk ditambahin dulu mas yang tadi takut lupa.

Bu Risna: Iya.

Mbak Resyana Yunita: Apa tuh?

Mbak Nurdianty: Yang user

Bu Risna: Yang supervisor tambah laporan di fitur. Itu juga zam kayaknya yang membuat jadwal by sistem aja zam sama melihat jadwal gk usah masuk notifikasi nanti buat window pake javascript aja.

Azam: Baik Bu.

Mbak Nurdianty: Nih Mbak Fit tadi sebenarnya sudah dijelasin sama mas Azam. Tadi sama rumahnya bukan mbak? kalau di supervisor di itu petugas puskesmas?

Bu Fitri: Ya, petugas puskesmas itu ada lokasi penemuan jentiknya. Jadi kayak ada alternatif gitu loh. Kan dia kan juga memeriksa puskesmasnya kan?

Azam: Iya

Bu Fitri: Ketika dia periksa, kayak kita nih! Gojek kan kalau pesen bisa pakai nomor sendiri. Nah ini bisa lokasi puskesmas, jadi ada pilihan lokasi puskesmas berarti lokasi dia login nih. Pada saat dia sebagai puskesmas sanitarian melakukan pemeriksaan di lokasi puskesmas.

Azam: oh, itu lebih kearah, sudah saya persiapkan sih, kan ada penitikan di pas registrasi ya bu, jadi itu bisa ditambah alamat gitu.

Bu Fitri: Nah kalau itu kan pas lagi registrasi, ini kan pas menemukan aja. jadi pas pada saat dia mau menginput hasil pemeriksaan jentiknya. Kan nanti kalau pas registrasi kan banyak nanti, karena TFU masjid aja per RW ada masjid dan tempat semacamnya sekolah.



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

40

Lanjutan

Azam: berarti lebih ke arah penambahan fitur di dashboard kayak tambah lokasi ya bu?

Bu Risna: Enggak.

Bu Fitri: pada saat pengisian aja sih.

Bu Risna: ini jadi maksud ibu fitri itu ada satu fitur untuk isi data laporan atau catat laporan jentik. Misalkan pada catat laporan jentik itu petugas puskesmas bisa mencatat laporan jentik yang dia temukan di fasilitas umum. Berarti di situ ada tambahan, lokasinya ditambahkan pada saat dia melaporkan gitu.

Azam: oh.

Bu Risna: Bukan lokasi dirinya saat ini, tapi lokasi yang dia laporkan. Berarti tempat penemuan jentik gitu loh zam. Berarti lokasi pencatatan/fitur penambahan lokasi pencatatan gk usah kali zam!

Bu Fitri: Kalau Lokasi pencatatan gk usah.

Bu Risna: gk usah. Karena fungsinya pada saat mencatat jentik itu di dalamnya ada langsung nyatet juga lokasinya.

Azam: berarti kolom aja kan?

Bu Risna: Di dalam satu form.

Azam: Iya, maksudnya di sediain kolom aja buat kayak tempat apa gitu kan? misalkan RT dan RW juga gitu.

Bu Fitri: Iya bener-bener

Mbak Nurdianty: Kayak user sebenarnya!

Azam: Iya

Bu Fitri: Kayak user, cuma user kan dia hanya bisa ngisi lokasi dia. Dia nggak perlu, nggak perlu pilih lokasi lain, ketika dia sudah registrasi dia kan sudah tercatat nih lokasinya?

Azam: Nah iya datanya cuma ditarik aja dari registasi.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bu Fitri: Jadi dia cuman isi doang nih, kalau di user dia hanya isi doang. Ditemukan jentik atau gk? tanggal berapa dia ngisi? ditemukannya tanggal berapa giu doang. Tapi kalau yang puskesmas tapi kok puskesmas dia punya fitur tambahan selain ada tanggal ada jentik atau nggak? dan di mananya? juga ada lokasi misalnya masjid B di RT dan RW berapa? di kelurahan apa? gitu.

Azam: iya berarti cuma dikasih kolom lokasi gitu, nanti isinya kan isi sendiri ya kan?

Bu Fitri: iya

Bu Risna: Ya, paling RT, RW sama kecamatan, kelurahan ya udah kita dari database aja.

Azam: Iya, Kalau itu kan udah pasti netep.

Bu Risna: tapi alamat. cuma kalau untuk

Bu Fitri: Puskesmas berarti harus liat data kami ya bu, karena kan dari puskesmas mempunyai 4 wilayah.

Bu Risna: Oh iya, itu area kerja ya? satu puskesmas dia membawahi beberapa kelurahan gitu kan! iya ya

Bu Fitri: He'em-He'em

Bu Risna: Yang 38 itu kan?

Azam: Iya.

Bu Fitri: Jadi dia ke capture di awal gitu kan?

Bu Risna: Iya-iya, tapi kalau masyarakat kan enggak ya?

Bu Fitri: Engga

Bu Risna: Kadang juga masyarakat bingung mbak! ih puskesmas gue yang mana gitu?

Bu Fitri: Enggak-Enggak, gk! gak usah mikir mereka.

Mbak Resyana Yunita: Enggak-enggak, rumahnya aja.

Bu Fitri: Kadang kadang juga ini saya kelurahan apa ya?



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Mbak Nurdianty: Gk tau ya! kelurahannya sendiri.

Mbak Resyana Yunita: Soalnya ada puskesmas yang bukan di wilayahnya, kayak cilodong itu kan! di kelurahan Kalimulya.

Bu Fitri: Jati, Jatimulya.

Mbak Resyana Yunita: Eh, Jatimulya masuk nya itu ya. Padahal dia bukan di kelurahan cilodong.

Bu Risna: Kok jauh sih?

Bu Fitri: Nyari lahan yang tersedia Bu Risna. Kalau FASYANKES kan masuknya TFU, cari lokasi yang dapat hibah lah istilahnya.

Mbak Resyana Yunita: Ya, walaupun jadinya wilayah kerjanya ya itu punya orang gitu. punya puskesmas lain deh!

Bu Fitri: Jadi dia belokasi di wilayah kerja puskesmas lain.

Bu Risna: Oh, puskesmas ini juga punya?

Bu Fitri: Bisa jadi, karena kan posisinya deket gitu kan.

Bu Risna: Kalau begitu, jadi gitu ya mbak ya nambahin membuat pencatatan fitur membuat pencatatan jentik tempat dan fasilitas umum. Ok, berarti itu yang ditambahkan ya! berarti tidak ada supervisor RW zam! langsung diperiksa.

Azam: Iya

Bu Fitri: Itu maksudya Supervisor melihat jadwal pencatatan jentik nyamuk apa ya?

Mbak Nurdianty: Ini belum dijelasin mbak.

Bu Risna: Mana tadi kamu udah buka ya?

Azam: Oh, ini proses bisnis, ini belum.

Bu Risna: Itunya aja, Bizagi Zam!

Azam: Iya bu, lebih gampang ya. Ini yang baru Bu, Lebih rumit dari yang kemarin.

Bu Risna: Oh, Gitu



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Azam: Saya Ulang, Saya lihat juga dari alur databasenya.

Bu Fitri: Ini pakai apa sih? Autocat atau apa?

Bu Risna: Enggak, Bizagi mbak. Bizagi Modeler, BPMN.

Bu Fitri: Bizagi Modeler? itu masuk di office?

Azam: Engga, bukan!

Bu Risna: Kita Install lagi, ada namanya Bizagi modeler, bisa bikin proses bisnis.

Bu Fitri: Lebih simple ya?

Bu Risna: Bukan dia lebih, kan karena dia jadinya automatic karena di buat bikin itu, garis-garisnya segala bisa langsung gitu. Kalau pakai Word atau Excel atau Power Point.

Mbak Nurdianty: Ngatur satu-satu ya?

Bu Risna: Narik garisnya nya sendiri gitu kan. kalau ini kan menghindari kesalahan simbol juga, simbolnya paling cuman gini doang gitu, gak ada lagi simbol lain. Jadi lebih Automatic gitu lah. Terus kalo error keliatan juga sih salah gitu kita.

Mbak Resyana Yunita: oh, jadi langsung gitu ya.

Bu Fitri: Bizagi Modeler?

Mbak Nurdianty: Modeler.

Bu Risna: Itu kalau misalkan, kan ada decision tuh mbak yang kuning-kuning (warna simbol Decision) decision kan,

Mbak Nurdianty: Oh, ya ho'oh

Bu Risna: Nggak ada garisnya satu, cuma satu misalkan itu error.

Mbak Nurdianty: Oh.

Mbak Resyana Yunita: oh, jadi dia langsung ada.

Bu Risna: Harus ada garis lagi. Jadi kan kalau decision yes or no.

Bu Fitri: Oh, yes or no.



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Mbak Resyana Yunita: Jadi ada notifnya ya.

Bu Risna: Jadi lebih kita ke mikir lagi. loh, misalkan ikon nya apa? gitu! garisnya.

Bu Fitri: Ini kayak buat SOP ya.

Mbak Nurdianty: Iya kayak aku bilang gitu, ini kayak SOP.

Bu Fitri: Iya untuk bikin SOP kita maksudnya Nurdianty.

Mbak Nurdianty: Iya-iya-iya.

Bu Risna: Betul-betul-betul.

Bu Fitri: Kan kita pakainya excel.

Bu Risna: Hah? Serius! Nah itu ini dong?

Mbak Resyana Yunita: Formatnya udah begitu.

Bu Risna: Garisnya bikinnya pusing loh mbak.

Bu Fitri: Iya memang, jadi tinggal.

Azam: Pake border Bu?

Bu Risna: Enggak! enggak pakai border.

Bu Fitri: Enggak, Pakai shape, tapi pake yang udah ya tinggal ditarik bisa kan?.

Azam: Oh, ya.

Bu Fitri: Gitu. Tapi ya manual.

Bu Risna: Cuma kalau mau pindah-pindah.

Azam: Gesernya jauh.

Bu Risna: Gk bisa geser, kita nge-crop dulu atau enggak CTRL + A dulu pindahin dulu ke mana. baru insert lagi ikonnya.

Bu Fitri: Itu simbol-simbol itu bikin. Copy-Paste.

Mbak Nurdianty: Satu-satu.

Bu Fitri: Iya, dibikin satu Copy-paste, Copy-Paste.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bu Risna: Iya, Ini diagram proses bisnis bisa dibikin SOP juga mbak. Coba zam! ini ada usernya jadi user nya ada?

Azam: Ada 3.

Bu Risna: Ada 3.

Azam: Ini.

Mbak Nurdianty: Start itu?

Azam: Iya, ini

Bu Risna: Kelihatan gk mbak?

Mbak Resyana Yunita: Enggak

Mbak Nurdianty: Enggak kelihatan sih.

Bu Risna: Enggak Kelihatan, Coba gedein zam!.

Mbak Resyana Yunita: Tulisannya juga gk kebaca itu.

Bu Risna: Masa sih?

Mbak Nurdianty: Iya.

Azam: Udah belum?

Mbak Resyana Yunita: Nah Udah, ini baru kelihatan.

Azam: Segini kurang gk?

Mbak Resyana Yunita: Gk, udah kebaca Kok.

Azam: Oke, ini dia enggak beda jauh sama yang User Requirement tadi. Untuk aktornya ada 3, Penghuni rumah, Supervisor sama Dinas Kesehatan. Jadi untuk proses bisnisnya, pertama, dimulai dari Penghuni rumah dia akan melakukan registrasi. Kemudian dia akan membuat akun. kalau arah kan bisa bebas. Yang penting kan saya lebih ke arah kerapihan. Untuk masuk akun, setelah itu akan ada decision masuk akun, apakah dia sudah sesuai. Maksudnya kalau ini kan kata bu fitri enggak usah ribet-ribet ya! jadi cuma lebih ke arah kalau udah iya sesuai dia masuk langsung ke arah form pencatatan. Membuat pencatatan nih, kalau tidak dia cuma ditawarin untuk mengatur ulang kata sandi doang. Kalau



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

misalkan enggak atur ulang ya dia langsung masuk lagi. Maksudnya dia mencoba untuk masuk dengan mengingat ingat username dan passwordnya Penghuni. Maksudnya dari, sebenarnya enggak usah diingat ya, cuma paling lebih ke arah password ya yang harus diingat tuh. kan yang dimasukan cuma nomor kepala keluarga dia bisa lihat. Gitu kemudian dari situ dia.

Mbak Nurdianty: mas yang tadi atur ulang kata sandi. Kalau dia lupa gitu ya! yang panah itu ya.

Azam: ya kalau dia lupa, kemudian ini atur kata sandi udah. Berikutnya ke pembuatan pencatatan di sini. Nah setelah melakukan secatatan, saya berikan disini pilihan ya. Untuk alurnya ini kan dari 4 ya, ini saya kasih garis strip karena ada proses lanjutan dari luar. 4 ke 5 yang ke 5 nya saya kasih ke pembaruan informasi akun ke bawah. Nah nanti dia udah masuk ke database udah, dia bisa lanjut ke proses ke-6 untuk melihat data, maksudnya melihat data setelah dia menginput tadi.

Mbak Resyana Yunita: Dari registrasi itu ya.

Azam: yang riwayatnya itu, di melihat data. Nomor 6. Nomor 7 dia ke bawah ini coba lihat data, ini lebih ke pendetailan nya. Data apa yang mau dilihat? di data jentik atau data kasus. kalau dia data jentik! Dikasih lagi decision mau dirubah lagi atau enggak? Kalau dirubah ya berarti dia masuk ke-8 setelah dirubah selesai. Kalau dia nggak mau dirubah, ditanya lagi. Apakah mau dihapus? kalau mau dihapus maka dihapus akan hilang kalau nggak dihapus berarti udah maksudnya proses untuk mengolah data nya jentik ini yang udah dimasukan sebelumnya udah gak perlu diapa-apain.

Mbak Nurdianty: Cuma bisa diliat doang kan itu berarti?

Azam: Iya, gk dilihat sih. Maksudnya kalau memang mau diperbarui, diperbarui. Kalau mau dihapus, maka dihapus. Kemudian 9 ke-10 saya lari ke Dinas. Nah, kenapa saya langsung ambil ke dinas? si Dinas kan tadi saya bilang dia nggak pakai proses registrasi sudah disediakan akunnya. Kemudian dia paling cuma masuk dan atur ulang kata sandi seperti ini, Dinkes langsung ditampilkan dashboard Data. Data jentik sama data kasus dbd.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Mbak Nurdianty: yang grafik itu ya

Azam: ya, data jentik sama data kasus DBD. Nah berikutnya si data ini kan dapetnya dari dari Penghuni rumah ya dari user. Nah dia baru bisa pembuatan jadwal nih, dari proses 12 ke 13 pembuatan jadwal pencatatan kasus dbd. Karena dengan sudah melihat data yang diterima dari semua user yang ada di Depok ini Dinkes bisa sudah dapat menganalisis kan kasus DBD ini lagi tinggi apa enggak? Kalau sudah mulai tinggi, berarti untuk pencatatan kasus akan digencarkan seperti itu, pencatatan jentik. Nah setelah itu sini dia. Untuk penaturan ini ya jadwalnya aja nih untuk melihat data sudah benar apa belum? Ini memperbarui. kemudian ini menghapus. Ini sama kayak tadi. 16 terus ke 17 nya saya lari lagi ke atas.

Mbak Nurdianty: Atas tadi user?

Azam: ya, 17 ini ke sini. dari tadi yang jadwal sudah dibuat sama dinkes diterima dulu sama Penghuni rumah, setelah diterima dikasih di sini lagi. Apakah salah satu keluarga anda terjangkit penyakit? Kalau misalkan nggak ada kan berarti nggak perlu pendataannya. gk perlu pendataan Pendataan, maka diproses di sini.

Mbak Nurdianty: Sudah berhenti tuh ke yang bulet merah itu?

Azam: ya sudah berhenti gitu.

Bu Fitri: Pertanyaannya, apakah ini, itu yang diproses bisnis adalah pertanyaan yang dimasukkan dia aplikasi?

Azam: ya

Bu Fitri: Boleh berarti kita bisa sambil diskusi ya? Pertanyaannya, apakah memang sesuai atau enggak ya kayak Misalnya, apakah salah satu anggota keluarga jerjangkit? berarti kata-kata itu sebenarnya bukan itu. Apakah terdiagnosis oleh dokter? Jadi dia harus terdiagnosis oleh dokter, kata-katanya. Jadi bukan hanya feeling dia nih, kayaknya DBD nih, bukan.

Mbak Resyana Yunita: Ada diagnosa.

Bu Fitri: Ada diagnosis oleh dokter



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Azam: jadi harus berobat dulu gitu ya?

Bu Fitri: He'eh, oleh dokter bahwa dia memang terkena penyakit DBD. Berarti apakah ada salah satu keluarga anda yang terdiagnosis Oleh dokter terkena DBD.

Mbak Resyana Yunita: Langsung aja diagnosa.

Mbak Nurdianty: terdiagnosa dbd langsung.

Bu Fitri: Terdiagnosa.

Mbak Nurdianty: Terdiagnosa DBD oleh dokter.

Bu Risna: Kadang ada tuh yang bilang katanya gejala dbd itu masuk gk?

Bu Fitri: Enggak

Bu Risna: Enggak ya? Gejala tipes?

Bu Fitri: Gejala Tipes, Gejala DBD, enngak!. Jadi maksudnya kita itu tidak menyatakan Penyakit. Tidak Ter-Record sebagai penyakit kalau masih gejala atau masih asumsi.

Bu Risna: oh

Mbak Resyana Yunita: Berari ini jawabannya ya dan tidak doang ya!?

Bu Fitri: mau upload?

Mbak Resyana Yunita: Kadang kadang gimana ya?

Bu Fitri: kan nanti di confirm, si puskesmas itu kan ada laporan nih dari masyarakat. Diconfirm sama si puskesmasnya!

Bu Risna: konfirm-nya ke siapa? ke dokter nya?

Mbak Resyana Yunita: Enggak, ke masyarakat

Bu Fitri: Enggak, ke masyarakatnya melaporkakn, tapi kan.

Mbak Resyana Yunita: jadi nanti ada notifikasi ke puskesmasnya gitu ya?

Bu Fitri: iya betul, jadi puskesmas dapet info.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Mbak Resyana Yunita: ini bener gk? Gitu ya. Berarti puskesmas bisa melakukan perubahan data ya?

Bu Risna: ternyata dia salah gitu ya.

Mbak Resyana Yunita: ya ternyata itu Cuma suspek doang. Tapi ternyata enggak gitu.

Bu Fitri: Bisa kan ya?

Bu Risna: Berarti ada edit?

Azam: Berarti diperbarui data di supervisor?

Bu Risna: Iya, Maksud saya itu kadang kan gini oleh Masyarakat ya. Kita orang awam ya.

Mbak Resyana Yunita: iya kadang Cuma tahu oh iya deh kayaknya DBD gitu.

Bu Risna: He' em, Kayak orang nya kadang bilang gini”

Mbak Resyana Yunita: Tapi gk tau penyakit/gejalanya.

Bu Risna: He' eh misalnya ditanya kan! “Kamu sakit apa?” “Bu kata dokternya Gejala Penyakit DBD”

Mbak Resyana Yunita: Iya

Bu Risna: Kalau DBD kenapa gk di rumah sakit? Gitu kan ya, karena kan banyak proses gitu kan

Bu Fitri: He' em bener-bener.

Mbak Resyana Yunita: Taunya he' eh Cuma.

Bu Risna:” ini Cuma gejala aja Bu!” hah gimana yak an? Kadang mahasiswa kayak gitu loh mbak. Kadang-kadang saya juga mikir, kok bisa kayak gitu ya?. Aku bilang emang iya kalau DBD itu dia enggak di rumah sakit?. Gitu kan! Ibu saya kemarin dirumah sakit! Saya bilang itu kan DBD gitu kan.”

Mbak Resyana Yunita: cuman karena baru gejala aja sih.

Bu Risna: Nah iya tapi kita tuh menyangka itu penyakit DBD

Mbak Resyana Yunita: He' eh ya, orang udah bilangnya DBD gitu.



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

50

Lanjutan

Bu Fitri: Gk bisa, kalau DBD memng harusnya di Rawat dirumah sakit, karenakan tiap hari dokter cek darah untuk memantau kadar trombosit, leukosit, dan hematokrit akibat infeksi virus DBD. Jadi ya susah

Bu Risna: Tapi teman saya dosen waktu itu ada dia DBD gk dirawat, Cuma ya bolak-balik rumah sakit buat cek darah. Apa karena kemarin habis lahiran ya jadi mungkin dibolehkan rawat jalan?

Bu Fitri: harusnya sih tetap gk boleh, karena kan anak nya bisa tertular melalui ASI nya.

Bu Risna: Oh, tapi ya gak tau ya itu gimana nya.

Bu Fitri: Iya, ada lagi yang mau didiskusikan?

Bu Risna: Oh, ya mbak, dari segi tampilan sudah ok belum? Mungkin dari warna atau apa yang kurang?

Bu Fitri: Oh, ya boleh saya lihat?

Azam: Iya bu Boleh.

Bu Fitri: ini untuk warna background nya mas azam ambil dari apa?

Azam: Kalau saya sih kemarin cuman asal mungkin cocok seperti ambil birunya kota depok dan hijau nya dari beberapa logo Kesehatan kaya puskesmas jadi seperti kemenkes.

Bu Fitri: kalau logonya?

Azam: Kalau logo saya ada sih buat sendiri tapi kayaknya gk yakin.

Mbak Nurdianty: oh bisa, mas buat logo?

Azam: bisa tapi ya gitu.

Bu Fitri: Atau bikin logo yang simple aja tapi warna nya mengikuti logo kesling, mensadur gitu bisa gk?

Azam: Belum tau sih bu.

Mbak Nurdianty: nanti dicoba aja ya mas kali aja cocok.

Azam: Baik



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bu Fitri: mas Azam untuk warna background nya jangan gelap ya mas, kalau bisa terang.

Mbak Resyana Yunita: nah bener, karena pengguna lebih suka yang cerah dan mencolok.

Azam: Background yang mana Bu?

Bu Risna: Background yang tadi loh zam yang hijau dan biru.

Azam: Baik Bu

Bu Fitri: Coba diganti warna nya seperti logo kesling atau kesmas tapi yang cerah.

Azam: kalau logo sama background sama ketimpah dong bu?

Bu Risna: ya di bedain lah misal yang background di turunin 10%-20% tone.

Bu Fitri: iya mas Azam, jangan kecerahan banget, kayak apa ya misal oren kan di kesling ada ya oren shopee eh jangan itu cerah banget.

Azam: Oren persija bu?

Mbak Nurdianty: itu cerah banget, warna pastel kali ya?

Bu Fitri: iya bisa, jadi ya ambil warna nya cerah terus turunin 10-20% tone.

Bener kata Bu Risna.

Azam: Baik Bu nanti saya coba.

Bu Fitri: Ada lagi?



- 52
- Lanjutan
- © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta**
- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Poin-Poin

Paparan User Requirement

Penghuni memiliki 2 Fitur Utama yaitu Pencatatan Jentik dan Pencatatan Kasus DBD.

Supervisor Juga memiliki Fitur yang sama dengan Penghuni yaitu Pencatatan Jentik dan Pencatatan Kasus DBD. Namun bedanya pencatatan yang dilakukan Supervisor bukan hanya melaporkan jentik di pustkesmas tempat mereka bekerja tapi juga melaporkan jentik yang ada di fasilitas umum seperti tempat ibadah seperti masjid, POSYANDU, Sekolah dan tempat umum lainnya serta dapat membantu melaporkan di tempat penghuni yang tidak mampu membuat laporan.

Fitur lainnya yang dimiliki Supervisor yaitu mengkonfirmasi laporan kasus DBD yang di laporkan oleh Penghuni.

Remainder pencatatan, nantinya ditampilkan di Penghuni.

Tampilan dasbor Supervisor dan Dinas Kesehatan yaitu data statistik atau grafik bagan untuk menampilkan data keberadaan jentik, kasus DBD terkonfirmasi, Angka Bebas Jentik (ABJ), Jumlah laporan dan Jumlah Pelapor. Data tersebut akan diambil dari database Penghuni yang ditampilkan perwilayah kerja untuk Supervisor dan keseluruhan untuk Dinas Kesehatan.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Proses autentifikasi dan manajeman akun pada Supervisor pada umumnya terdapat “Registrasi”, “Masuk Akun”, “Atur Ulang Kata Sandi” dan “Memperbarui Informasi Akun”. Sedangkan proses autentifikasi dan manajeman akun pada Dinas Kesehatan hanya tidak ada “Registrasi” saja. Selebihnya sama dengan autentifikasi pada supervisor dan Penghuni, karena akun Dinas Kesehatan dibatasi dan akan akan dibuatkan.





- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Jumlah Akun Supervisor juga akan dibatasi berdasarkan jumlah Kelurahan yang ada di Kota Depok yaitu 63 kelurahan berarti 63 akun.

Sistem “Masuk Akun” akan diatur berdasarkan session perangkat, apabila ingin mengganti perangkat pada perangkat sebelumnya perlu di keluarkan terlebih dahulu. Berlaku pada Supervisor dan Dinas Kesehatan.

Tampilan tabel di menu atau fitur “Data Jentik” dan “Data Kasus Terkonfirmasi DBD” pada Dinas Kesehatan dan Supervisor berbentuk himpunan data tabel dan tabel berjenjang. Dengan jenjang terendah tingkat RW, serta dapat dilakukan filter data.

“Data Jentik” dan “Data Kasus Terkonfirmasi DBD” pada Supervisor memiliki sub menu Riwayat, dimana Riwayat hanya berisi data yang telah dilaporkan oleh Supervisor.

Tampilan menu “Data Jentik” dan “Data Kasus DBD” pada Penghuni berupa Riwayat Laporan jentik dan kasus DBD.

Aplikasi dibuat Semudah Mungkin, Sekomunikatif mungkin dalam artian kalau bisa ada unsur-unsur edukasi pada saat buka Webnya.

Warna tampilan di sesuaikan warna pada logo Kesling, yang di pecah menjadi 3 sesuai jumlah actor yang ada pada aplikasi Kampung Berbatik (RuBiK) dengan dominan kecerahan warna awal dikurangi 20% tone.